

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 1
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG**



Disusun oleh :

Reza Ahmad Fachrunas, dkk.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya pada kita semua, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL 1 di SMK Teuku Umar Semarang dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bukti telah melaksanakan PPL 1. Laporan akhir ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Masugino, M. Pd , selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
2. Dra. Yustina Sri Aminah, selaku Dosen Koordinator PPL,
3. Dra. Sulasih, selaku Kepala SMK Teuku Umar Semarang yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan PPL 1,
4. Panca Oetami A, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMK Teuku Umar Semarang yang telah bersedia memberikan bimbingan dan bantuan dalam pelaksanaan PPL 1,
6. Orang tua kami yang selalu memberikan restu, doa, semangat dan dorongan kepada penyusun, dan
7. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan akhir ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semarang, 10 Agustus 2012

Ketua Kelompok Sekolah Latihan

Reza Ahmad Fachrunas

NIM. 2201409099

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan fungsi PPL	1
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pelaksanaan	2
E. Pelaksanaan	2

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Kondisi Fisik Sekolah	3
B. Keadaan lingkungan sekolah	4
C. Fasilitas sekolah	5
D. Penggunaan Sekolah	8
E. Keadaan guru dan siswa	9
F. Interaksi Sosial.....	9
G. Tata tertib dan pelaksanaan	10
H. Bidang Administrasi	11

BAB III PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada,

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator ,



Dra. Yustina Sri Aminah
NIP. 195901031986011002

Kepala SMK Teuku Umar



Dra. Sulasih.
NIP 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd
NIP 195207211980121001

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1	refleksi diri
lampiran 2	denah sekolah
lampiran 3	fasilitas sekolah
lampiran 4	daftar guru dan mata pelajaran
lampiran 5	data siswa tahun ajaran 2012/2013
lampiran 6	data pegawai
lampiran 7	data kelulusan guru
lampiran 8	jadwal pelajaran tahun ajaran 2012/2013
lampiran 9	kode etik guru SMK Teuku Umar Semarang
lampiran 10.....	tata tertib guru/karyawan SMK Teuku Umar Semarang
lampiran 11.....	tata tertib siswa SMK Teuku Umar Semarang
lampiran 12.....	daftar kegiatan ekstrakurikuler
lampiran 13.....	program kerja waka kesiswaan
lampiran 14	struktur organisasi
lampiran 15	program kerja kepek
lampiran 16	dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah sistem dasar dalam proses melakukan pencerdasan bangsa, dan juga sebagai sarana untuk memberikan hak-hak bagi warga negara informasi, ilmu pengetahuan, dan segala perkembangan yang terjadi di era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan sendiri memerlukan sebuah sistem pendidikan yang benar-benar ideal dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Oleh karena itu, perubahan diperlukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kehidupan yang kian berkembang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Peningkatan mutu pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Karenanya guru yang berkompeten dan berpengalaman mempunyai andil yang besar dalam majunya pendidikan Indonesia.

UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan para calon tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan PPL yang merupakan kegiatan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan, untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat dibangku perkuliahan, terhadap realita kehidupan yang nyata di lapangan.

B. Tujuan

Pelaksanaan PPL memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik.
- c. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas dan dapat lebih baik dalam penyelenggaraan PPL 1 selanjutnya.

C. Manfaat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

D. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode wawancara, pengamatan secara langsung, dan pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK Teuku Umar Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik

SMK Teuku Umar terletak di Jalan Karang Rejo Tengah IX 99-A, Jatingaleh, Semarang yang gedungnya terdiri atas tiga lantai dan terbagi menjadi beberapa ruangan antara lain:

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. Ruang Kepala Sekolah | 18. Bangunan Kamar |
| 2. Ruang Waka | Mandi/MCK |
| 3. Ruang Guru | 19. Bangunan Serba Guna |
| 4. Ruang kelas yang berjumlah
14 kelas: | 20. Tempat Parkir |
| - Ruang kelas X
berjumlah 5 kelas | |
| - Ruang kelas XI
berjumlah 5 kelas | |
| - Ruang kelas XII
berjumlah 4 kelas | |
| 5. Ruang Tata Usaha | |
| 6. Perpustakaan | |
| 7. Koperasi | |
| 8. Laboratorium Komputer | |
| 9. Laboratorium Mengetik AP | |
| 10. UKS | |
| 11. Laboratorium Penjualan | |
| 12. Bank Mini | |
| 13. Ruang BK dan Pembina
OSIS | |
| 14. Ruang OSIS | |
| 15. Kantin | |
| 16. Ruang Penjaga | |
| 17. Mushola | |

B. Keadaan lingkungan sekolah

Data yang diambil adalah yang terkait dengan sekolah/tempat latihan , meliputi:

Keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan (uraikan secara rinci) meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah/ tempat latihan dan perkiraan jarak dengan sekolah/tempat latihan.

a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah/tempat latihan.

SMK Teuku Umar di kelilingi oleh bangunan-bangunan seperti perumahan penduduk di samping kanan dan belakang, sedangkan untuk samping kiri berhimpitan dengan SMA Teuku Umar.

b. Perkiraan jarak dengan sekolah/tempat latihan dengan bangunan yang mengelilingi sekolah.

SMK Teuku Umar tertelak di jalan Karangrejo Tengah IX 99 A, Jatingaleh, Semarang. Kawasan ini merupakan kawasan yang ramai karena di depan SMK Teuku Umar merukan jalan raya dan jalan TOL dilalui oleh banyak kendaraan. Jarak-jarak bangunan dengan sekolah cukup dekat karna kawasan SMK Teuku Umar merupakan kawasan padat penduduk yang jarak bangunan sekolah dengan rumah hanya berjarak kurang lebih 10 Meter.

2. Kondisi lingkungan sekolah/tempat latihan , seperti tingkat kebersihan,kebisingan,sanitasi,jalan penghubung dengan sekolah, masyarakat sekitar (agraris, industri,kumuh,lainya)

a. Kebersihan

Kebersihan di SMK teuku Umar tergolong bersih karena setiap pagi ada petugas kebersihan yang membersihkan lingkungan sekolah, selain itu sekolah juga membuat piket kelas yang harus di laksanakan setiap hari oleh siswa yang mendapatkan giliran piket.

b. Kebisingan

SMK Teuku Umar tergolong cukup bising karena terletak di jalan raya dan jalan TOL yang cukup ramai di lalui oleh kendaraan.

c. Sanitasi

Sanitasi di lingkungan SMK Teuku Umar tergolong lancar dan bersih, terbukti dengan lancar dan bersihnya saluran air untuk kamar kecil, tempat wudhu dan bersihnya sungai yang terdapat di sebelah kiri sekolah, kerna sekolah memberikan aturan kepada siswa untuk menjaga lingkungan dan dilarang membuang sampah sembarangan.

d. Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung sekolah sangat strategis karena SMK Teuku Umar dilalui oleh angkutan umum dan sangat mudah di jangkau dengan kendaraan bermotor.

e. Masyarakat sekitar (agraris, industri, kumuh, lainnya)

Masyarakat sekitar SMK Teuku Umar tergolong produktif karena masyarakat sekitar banyak yang bekerja di industri maupun yang lainnya.

C. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1 SMK Teuku Umar.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak di lantai 2 SMK Teuku Umar, bersisian dengan ruang tata usaha. Di dalam ruang ini ada 1 set sofa (untuk menerima tamu), kipas angin, speaker di atas ruangan, meja, kursi, almari, tempat sampah tertutup, serta 2 set komputer beserta printer. Ruangnya bersih dengan fasilitas yang berfungsi dengan baik.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang Wakasek. Di dalam ruang ini sebagian besar dipenuhi oleh almari-almari kayu berisi data-data dan arsip sekolah beserta beberapa almari besi. Di sisi kanan depan, difungsikan sebagai loket pembayaran administrasi bulanan siswa. Di sisi kiri, terdapat 1 whiteboard, vas bunga, telepon sekolah, serta 3 set komputer beserta printernya sebagai penunjang kegiatan pengarsipan.

4. Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai 2 SMK Teuku Umar. Ruang guru terpisah menjadi 2 bagian. Adapun bagian yang pertama terletak bersebelahan dengan perpustakaan. Adapun ruangan guru bagian kedua terletak bersebelahan dengan ruang UKS dan berfungsi sebagai ruang rapat guru.

5. Ruang UKS

Ruang UKS Teuku Umar terletak di lantai 2 bersebelahan dengan ruang guru. Ruang UKS ini terdiri atas 2 ruang untuk siswa dan 1 ruang untuk guru, dimana di setiap ruangan terdiri atas 1 bed (tempat tidur), 1 bantal, 1 almari dan kotak P3K. Ada pula alat pengukur berat badan, pengukur tinggi badan dan dispenser di pojok ruangan.

6. Ruang Kelas

Ruangan kelas SMK Teuku Umar terdiri atas 3 tingkatan, yakni kelas X, XI dan XII. Setiap ruangan difasilitasi dengan 20 meja kayu dan 41 kursi, speaker yang terletak di atas ruangan, kipas angin, lampu, whiteboard dan blueboard. Untuk kelas XII terfasilitasi dengan LCD yang dipasang di hampir setiap ruang kelas XII.

7. Perpustakaan

Perpustakaan Teuku Umar terletak di lantai 2 bersebelahan dengan ruang guru. Perpustakaan ini menunjang pembelajaran siswa dengan koleksi buku yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam perpustakaan ini tidak hanya memuat buku-buku pelajaran, namun juga memuat bacaan hiburan untuk siswa seperti buku cerita fiksi dan novel. Di sisi kanan ruangan akan dijumpai beberapa hasil karya siswa berupa kerajinan tangan. Selain sebagai tempat untuk meminjam buku, perpustakaan SMK Teuku Umar juga berfungsi sebagai tempat KBM.

8. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling terletak di lantai 3 SMK Teuku Umar. Sekolah memfasilitasi 2 guru konselor untuk membimbing dan membina siswa SMK Teuku Umar.

9. Tempat sholat

Sebagai salah satu SMK Religi Swasta, SMK Teuku Umar memprogramkan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah setiap harinya di lingkungan sekolah. Adapun tempat sholat SMK Teuku Umar terletak di lantai 1., difasilitasi dengan tempat wudlu.

10. Laboratorium

SMK Teuku Umar terdiri atas 4 jurusan, yakni Penjualan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Rekayasa Perangkat Lunak. Untuk menunjang KBM, SMK Teuku Umar memfasilitasi siswa dengan Lab. Komputer dan Lab. Akuntansi yang tergabung dalam 1 ruangan dan terletak di sebelah UKS lantai 2. Sedangkan Laboratorium penunjang KBM Rekayasa Perangkat Lunak terletak di Lantai 3. Adapun Laboratorium administrasi perkantoran terletak di Lantai 3 bersebelahan dengan ruang Bimbingan dan Konseling.

11. Toilet

Toilet di SMK Teuku Umar terbagi atas 2, yakni toilet untuk siswa dan toilet untuk guru dan karyawan. Di setiap lantai terdapat 2 toilet untuk pria dan wanita. Kondisi toilet di SMK Teuku Umar cukup bagus dengan sanitasi air yang memadai.

12. Gudang penyimpanan alat olahraga

Gudang ini terletak di lantai 1 SMK Teuku Umar, di bawah tangga. Gudang ini dipergunakan untuk menyimpan segala macam perlengkapan olahraga.

13. Kantin sekolah

Kantin SMK Teuku Umar terdiri atas 3 kantin, terletak di bagian belakang dan keadaannya cukup memadai.

14. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah SMK Teuku Umar terletak di lantai 2. Koperasi ini menjual alat-alat tulis, buku penunjang KBM, serta beberapa makanan dan minuman ringan.

15. Bisnis Center

Ruang bisnis center terletak di ujung lantai 2 SMK Teuku Umar. Adapun program bisnis center ini adalah koperasi, penyewaan kantin, dan bank mini. Untuk program bank mini melayani penyimpanan uang dari siswa maupun guru dan karyawan sekolah.

D. Penggunaan sekolah

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut

Pada dasarnya, sekolah lain tidak ada yang menggunakan fasilitas ruang kelas yang ada di SMK Teuku Umar karena ruang kelas yang terdapat di SMK Teuku Umar cukup terbatas. Hal tersebut mengakibatkan proses kegiatan belajar belajar siswa yang seharusnya berada di SMK Teuku Umar harus berpindah ruang, yaitu ruang kelas yang terdapat di SMA Teuku Umar. Adapun kelas yang menggunakan ruangan di SMA Teuku Umar yaitu kelas XI Akuntansi dan XI AP 1 dan XI AP 2.

Namun untuk waktu-waktu tertentu, ruang kelas yang ada di SMK Teuku Umar juga pernah digunakan oleh beberapa Perguruan Tinggi di Semarang. Ruang tersebut digunakan untuk tes seleksi masuk ke Perguruan Tinggi. Biasanya ruang kelas tersebut digunakan untuk tes sebanyak 2 kali dalam setahun. Adapun Perguruan Tinggi yang biasanya menggunakan fasilitas ruangan di SMK Teuku Umar yaitu Universitas Negeri Semarang (UNNES), IKIP Semarang dan Universitas Diponegoro (UNDIP).

2. Ada tidaknya pembagian jam KBM (misalnya pembelajaran pagi, siang, sore)

Untuk proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berada di dalam kelas (intrakurikuler) di SMK Teuku Umar sebagian besar dilakukan pada waktu pagi hingga siang hari. Sedangkan untuk di sore harinya ada kegiatan pendukung lain diluar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (ekstrakurikuler) yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah pada hari-hari tertentu.

Adapun pembagian jam kegiatan belajar mengajar yang efektif di dalam kelas di SMK Teuku Umar terlampir (ada pada jadwal pelajaran).

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

Jumlah guru yang ada di SMK Teuku Umar berjumlah 29 orang dengan 12 guru pria dan 17 guru wanita. Tidak setiap guru mengampu hanya satu mata pelajaran, akan tetapi juga mengampu mata pelajaran yang sekiranya dikuasai oleh guru yang bersangkutan. Data mengenai guru dan sebarannya menurut mata pelajaran dapat dilihat pada *lampiran 1*.

2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

SMK Teuku Umar terbagi menjadi kelas akuntansi, pemasaran, administrasi perkantoran, dan rekayasa perangkat lunak yang tersebar pada tiap jenjang yaitu kelas X, XI, dan kelas XII. Data mengenai jumlah siswa ini terdapat pada *lampiran 2*.

3. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya

Staf tata usaha membantu kelancaran dalam urusan administrasi dan perkantoran serta lingkungan yang ada di SMK Teuku Umar. Data mengenai jumlah serta tugas dari staf tata usaha terdapat pada *lampiran 3*.

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan

Setiap guru mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda serta lulusan dari universitas yang berbeda pula. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 4*.

F. Interaksi Sosial

1. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru :

Interaksi sosial antara kepala sekolah dengan guru-guru adalah melalui *breaving* yang dilakukan setiap hari senin pagi untuk mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah maupun dari staf guru menyampaikan laporan terkait dengan segala kegiatan yang ada di sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Interaksi dalam keseharian atau nonformal, kepala sekolah berkomunikasi secara baik dalam arti ramah tamah dengan staf guru sangat baik dan saling menjaga rasa kekeluargaan.

2. Interaksi sosial diantara para guru :

Interaksi sosial yang terjadi di antara para guru biasanya terjadi di dalam ruang guru pada saat pagi datang ke sekolah sebelum mengajar, saat setelah mengajar maupun jam istirahat. Interaksi yang terjadi cukup baik, misalkan saja saat pergantian jam pelajaran dan jam istirahat para guru saling berbincang dan saling bersendagurau dengan topik terkait dengan pelajaran, keseharian, serta anak didik.

3. Interaksisosial antara guru dengan para siswa :

Interaksi sosial yang terjadi antara guru dan siswa tidak hanya dalam pelajaran saja tetapi ketika ada permasalahan yang dihadapi oleh siswa, mereka berkonsultasi kepada guru yang telah menjadi favoritnya. Sehingga interaksi yang terjadi antara guru dan murid bukan hanya terjadi dalam kondisi formal saja tetapi juga terjadi secara nonformal yang di mana berlangsung dengan baik.

4. Interaksi sosial diantara para siswa :

Interaksi yang terjadi adalah seperti anak-anak pada umumnya walaupun tetap saja terjadi sedikit kenakalan pada anak seperti perkelahian yang sulit dihindari dan biasanya terjadi saat pergantian tahun ajaran baru.

5. Interaksi antara para guru dengan staf TU :

Interaksi sosial terjadi adalah interaksi yang sangat baik antara staf guru dengan staf TU, misalnya saat bertemu secara langsung mereka saling beramah tamah dengan saling menyapa satu sama lainnya. Sama halnya dengan hubungan interaksi antara para warga di sekolah yang lainnya, hubungan interaksi berlangsung dengan baik bukan hanya dalam kondisi formal tetapi juga dalam kondisi nonformal.

6. Interaksi sosial secara keseluruhan

Interaksi sosial antara personal di sekolah secara keseluruhan berlangsung secara baik dan memiliki rasa kebersamaan serta menjunjung tinggi rasa kekeluargaan yang solid antara warga sekolah sehingga dengan hubungan yang berlangsung secara berkesinambungan ini terciptalah kehidupan sekolah yang aman, nyaman, dan tentram.

G. Pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah

Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri, termasuk juga SMK Teuku Umar Semarang. Tata tertib tersebut terbagi dalam tiga kategori, yaitu untuk siswa dan guru/ karyawan yang terintegrasi. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswa yang bermasalah atau yang melanggar tata tertib akan ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan, antara lain dicatat oleh guru piket. Misal, jika ada siswa yang terlambat masuk sekolah dicatat oleh petugas piket, yaitu dari jajaran guru yang pada saat itu sedang bertugas dan harus meminta ijin untuk mengikuti pelajaran, apakah telah melampaui waktu terlambat atau tidak. Baik siswa maupun guru/karyawan dapat mengingatkan atau menegur satu sama lain. Misal, siswa dapat menegur guru/karyawan saat melakukan pelanggaran dan berlaku pula sebaliknya.

Bidang Administrasi

1. Struktur organisasi sekolah (terlampir)
2. Struktur organisasi tata usaha (terlampir)
3. Administrasi kepala sekolah
4. Administrasi guru
 - a. Presensi Guru
 - b. Buku Daftar Guru yang Tidak Hadir
 - c. Buku Piket Guru
 - d. Buku Tamu Guru dan Karyawan
 - e. Buku Piket selama Liburan
 - f. Buku Tertib Guru/Kepala Sekolah/Karyawan yang Meninggalkan Sekolah
5. Administrasi kelas
 - a. Presensi Siswa
 - b. Jurnal Pembelajaran Harian
 - c. Papan Presensi
 - d. Jadwal Piket Harian Siswa
 - e. Tata Tertib Siswa
 - f. Struktur Organisasi Kelas

6. Administrasi bidang urusan sarana dan prasarana
 - a. Inventarisasi barang-barang milik sekolah
 - b. Pendayagunaan sarana /prasarana
 - c. Pemeliharaan (pengamanan), penghapusan, pengembangan inventaris sekolah
 - d. Pengelolaan ruangan, mebelair, sarana penerangan, dan alat-alat pelajaran (baik untuk siswa maupun guru)
 - e. Menyusun program kebutuhan alat-alat pelajaran yang disesuaikan dengan anggaran sekolah
 - f. Bertanggung jawab atas penerimaan/pengeluaran barang inventaris tetap maupun barang habis pakai
 - g. Membuat laporan secara berkala
7. Administrasi bidang kesiswaan
 - a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
 - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib
 - c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kepastakaan
 - d. Memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
 - e. Memberikan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
 - f. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
 - g. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan peringatan hari-hari besar nasional/lokal, termasuk upacara bendera
 - h. Menyusun laporan berkala
8. Administrasi bidang kurikulum
 - a. Menyusun program pengajaran
 - b. Menyusun pembagian tugas guru
 - c. Menyusun jadwal pelajaran dan evaluasi belajar
 - d. Menyusun dan melaksanakan UHT, UAN/UAS
 - e. Menyusun kriteria dan persyaratan naik/tidak naik, lulus/tidak lulus

- f. Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (rapor) dan penerimaan
 - g. SKHU
 - h. Mengkoordinir penyusunan program tahunan, program semester, satuan pelajaran, dan rencana pengajaran seluruh mata pelajaran
 - i. Menyediakan daftar buku acara guru dan siswa yang diperlukan
 - j. Mengkoordinir pembuatan bahan evaluasi
 - k. Mengatur pembagian kelas pada awal tahun pelajaran
 - l. Menyediakan buku rapor, buku nilai guru, dan buku daftar kelas
 - m. Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran secara berkala
9. Administrasi bidang hubungan masyarakat
- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali murid
 - b. Membina hubungan sekolah dengan masyarakat, komite sekolah, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan sekolah
 - c. Membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan lembaga sosial lainnya (RT/RW/Kelurahan/Kecamatan)
 - d. Mengelola surat menyurat yang terkait dengan kepentingan umum
 - e. Mewakili sekolah, kaitannya sebagai warga masyarakat di RT/RW/Kelurahan
 - f. Sebagai koordinator kegiatan BP
 - g. Bertanggungjawab atas kegiatan radin/komite/rapat-rapat di sekolah (sebagai notulen, pembawa acara, penyusun acara)
10. Organisasi kesiswaan
- Organisasi kesiswaan yang terdapat di SMK Teuku Umar adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
11. Kegiatan ekstrakurikuler
- Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Teuku Umar meliputi :

- a. Pramuka
- b. Baca Tulis Alquran(BTQ)
- c. Komputer Grafis
- d. Fut sall
- e. Bola Volly
- f. Bola Basket
- g. Musik Band
- h. Paskibra
- i. Pencak Silat

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah diatur dan ditetapkan oleh pihak sekolah yang terdapat pada lampiran.

12. Komite sekolah

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu/kwalitas, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah SMK Teuku Umar dalam rangka PPL 1, maka penyusun memberikan simpulan :

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal bila di dukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami Kurikulum, menyusun rencana pembelajaran (RPP), Prota, Promes, dan menyusun pedoman penilaian yang dikembangkan dari silabus. Kemudian, guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL I memberikan saran kepada pihak pengelola SMK Teuku Umar untuk melengkapi sarana-prasarana yang ada di SMK Teuku Umar berupa penambahan ruang kelas, serta kelengkapan alat dan media pembelajaran untuk semua bidang studi yang ada agar kegiatan belajar mengajar tidak mengalami kesulitan. Selain itu kepada semua pihak baik guru maupun karyawan untuk saling bekerja sama memantau keadaan siswa ketika berada di sekolah baik ketika jam pelajaran, jam kosong, maupun ketika siswa istirahat sekolah. Hal ini dimaksudkan agar keadaan siswa tetap terkonsumsi saat kegiatan belajar mengajar, ketika jam kosong maupun saat siswa istirahat.

REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Nama : Ade Irna Yulianti
NIM : 2201409061
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan. PPL diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh. Kompetensi tersebut antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Program ini diharapkan memberi manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012 di SMK Teuku Umar yang beralamat di Jalan Karang Rejo Tengah IX 99-A, Jatingaleh, Semarang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan Ujian Nasional. Pelajaran Bahasa Inggris dipelajari oleh semua siswa SMK Teuku Umar mulai kelas X, XI, XII. Secara umum kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris adalah pada siswanya. Kendalanya adalah karena bahasa Inggris bukan sebagai *second language* (bahasa kedua) melainkan *foreign language* (bahasa asing) di Indonesia. Mengingat bahasa pertama atau bahasa asli (*mother language*) kita adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua kita adalah bahasa Indonesia. Oleh karena itu, siswa beranggapan bahwa pelajaran Bahasa Inggris itu sangat sulit untuk dipahami.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Teuku Umar kurang memadai. Di SMK Teuku Umar tidak ada lab bahasa yang dapat mendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris. Ada beberapa kelas di sekolah ini yang masih menggunakan *blackboard* dan juga kapur tulis dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan LCD juga terbatas. Di SMK Teuku Umar terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku pelajaran, termasuk di dalamnya buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas X, XI, dan XII. Di sini para siswa juga bisa meminjam kamus Bahasa Inggris tanpa harus membeli. Namun sayang, ruangan perpustakaan yang seharusnya digunakan para siswa untuk membaca buku-buku yang disediakan malah menjadi ruang kelas sementara. Dan buku-buku yang tersediapun jumlahnya sangat terbatas.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK Teuku Umar, Ibu Panca Oetami, S. Pd, adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi secara santai tapi serius. Beliau menyampaikan materi dengan menyisipkan beberapa candaan agar siswa tidak merasa bosan di dalam proses belajar mengajar. Beliau juga memiliki sifat yang bisa mendidik dan membuat para siswa nyaman sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

Selama pelaksanaan PPL 1, Praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMK Teuku Umar untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar juga mengacu pada KTSP.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan kegiatan observasi di luar dan dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati dan mengikuti segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK Teuku Umar. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal pembelajaran nanti. Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu mengajar selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing. Praktikan yang sebelumnya telah dibekali teori-teori dan teknik mengajar di bangku perkuliahan harus mampu menyesuaikan diri dengan teknik mengajar serta kemampuan siswa dalam mengajar Bahasa Inggris. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika

menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga para siswa lebih semangat dan tidak cepat merasa bosan. Dan praktikan melihat bahwa perlu adanya bimbingan konseling untuk setiap anak yang ada di SMK Teuku Umar. Mereka harus dibimbing agar lebih dapat menghargai dan menghormati guru ketika mengajar di kelas dan diberi motivasi agar mereka dapat semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, SMK Teuku Umar sudah cukup baik. Hal ini perlu ditingkatkan agar dapat lebih baik lagi. Sedangkan untuk UNNES, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**



PANCA OETAMI, S.
NPP. 200708352

Guru Praktikan



ADE IRNA YULIANTI
NIM. 2201409061

REFLEKSI DIRI

Nama : Laila Zumala Agustina
NIM : 2201409065
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh. Kompetensi tersebut antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012 di SMK Teuku Umar yang beralamat di Jalan Karang Rejo Tengah IX 99-A, Jatingaleh, Semarang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 antara lain melaksanakan observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah, struktur organisasi sekolah, pengadministrasian sekolah, pengadministrasian kelas dan guru, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler, kalender pendidikan serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan Ujian Nasional. Pelajaran Bahasa Inggris dipelajari oleh semua siswa SMK Teuku Umar mulai kelas X, XI, XII dan ada di semua jurusan yang ada di SMK Teuku Umar.

Secara umum kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris adalah pada siswanya. Kendalanya adalah karena bahasa Inggris bukan sebagai *second language* (bahasa kedua) melainkan *foreign language* (bahasa asing) di Indonesia. Mengingat bahasa pertama atau bahasa asli kita adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua kita adalah bahasa Indonesia. Oleh karena itu, siswa beranggapan bahwa pelajaran Bahasa Inggris itu sangat sulit untuk dipahami.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Teuku Umar kurang memadai. Di SMK Teuku Umar tidak ada lab bahasa yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Ada beberapa kelas di sekolah ini yang tidak mempunyai *Whiteboard* dan masih menggunakan *Blackboard* dan juga kapur dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan LCD (*Liquid Crystal Display*) juga terbatas yang mengharuskan para guru, yang ingin menggunakan LCD, untuk bergantian dalam menggunakannya.

Di SMK Teuku Umar terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku pelajaran, termasuk di dalamnya buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk

kelas X, XI, dan XII. Di sini para siswa juga bisa meminjam kamus Bahasa Inggris tanpa harus membeli. Namun sayang, ruangan perpustakaan yang seharusnya digunakan para siswa untuk membaca buku-buku yang disediakan malah menjadi ruang kelas sementara.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK Teuku Umar adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar yaitu Ibu Panca Oetami, S. Pd. Guru pamong dapat menyampaikan materi secara serius yang kadang juga santai. Beliau menyampaikan materi dengan menyisipkan beberapa candaan agar siswa tidak merasa bosan di dalam proses belajar mengajar. Beliau juga memiliki sifat yang bisa mendidik dan membuat para siswa nyaman sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL 1, Praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMK Teuku Umar untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar juga mengacu pada KTSP.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan kegiatan observasi di luar dan dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati dan mengikuti segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK Teuku Umar. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal pembelajaran nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu mengajar selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

Praktikan yang sebelumnya telah dibekali teori- teori dan teknik mengajar di bangku perkuliahan harus mampu menyesuaikan diri dengan teknik mengajar serta kemampuan siswa dalam mengajar Bahasa Inggris. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika

menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga para siswa lebih semangat dan tidak cepat merasa bosan. Dan praktikan melihat bahwa perlu adanya bimbingan konseling untuk setiap anak yang ada di SMK Teuku Umar. Mereka harus diajari sopan santun agar dapat menghargai para guru dan teman-teman mereka.

Secara keseluruhan, SMK Teuku Umar sudah cukup baik. Hal ini perlu ditingkatkan agar dapat lebih baik lagi. Sedangkan untuk UNNES, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Guru Praktikan



PANCA OETAMI, S. Pd
NPP. 200708352



LAILA ZUMALA AGUSTINA
NIM. 2201409065

REFLEKSI DIRI

Nama : Martina Hyastika Ramadhani

NIM : 2201409077

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30–11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012 di SMK Teuku Umar yang beralamat di Jalan Karang Rejo Tengah IX 99-A, Jatingaleh, Semarang. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Teuku Umar; sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran bahasa Inggris pada kelas XI AP 1 dan XI PM berdasarkan kelas yang diampu oleh guru pamong. Setelah melakukan observasi berkenaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris di SMK Teuku Umar. Kelemahan tersebut, dilihat dari siswa kurang mampu menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya; seperti kurang mampu memahami instruksi yang ada di buku text dan instruksi guru, siswa kesulitan untuk menirukan pengucapan dalam Bahasa Inggris dan siswa kurang memahami struktur bahasa dalam membuat kalimat.

b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa SMK Teuku Umar dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk maju ke depan kelas untuk memperlihatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan di depan kelas. Inilah yang membuat mahasiswa praktikan merasa senang dengan sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Teuku Umar belum cukup memadai untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini di buktikan dengan belum tersedianya laboratorium bahasa. Namun di sekolah sudah perpustakaan sebagai tempat belajar juga menyediakan buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas X, XI, dan XII yang cukup memadai. Selain itu SMK Teuku Umar mempunyai fasilitas, seperti: papan tulis, ruang komputer, dan LCD (*Liquid Crystal Display*).

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK Teuku Umar yaitu Ibu Inayatun, S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis dengan disisipkan sedikit candaan dan tanya jawab agar siswa tidak merasa bosan.

Selama pelaksanaan PPL 1, Praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar

SMK Teuku Umar untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar juga mengacu pada KTSP.

Pembelajaran di SMK Teuku Umar dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang sebelumnya telah dibekali teori- teori dan teknik mengajar di bangku perkuliahan harus mampu menyesuaikan diri dengan teknik mengajar serta kemampuan siswa dalam mengajar Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi SMK Teuku Umar dan UNNES

SMK Teuku Umar adalah salah satu sekolah yang terakreditasi A dengan didukung oleh kepala sekolah, para guru, TU, karyawan, siswa maupun lingkungannya sendiri, hanya ada beberapa peralatan yang belum dapat digunakan oleh guru dan terbatasnya media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Pembelajaran menggunakan multimedia sebaiknya lebih ditingkatkan untuk menambah pengetahuan siswa dan menambah kemampuan guru mencoba metode yang baru.

Bagi Unnes sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan calon guru yang professional dan mampu berkembang serta mengembangkan masyarakat hendaknya lebih banyak melakukan latihan pengajaran di kelas dengan menggunakan media modern ataupun menggunakan media tradisional misalnya kuliah micro teaching lebih diperhatikan agar mahasiswa mempunyai bekal yang cukup sebelum terjun ke sekolah latihan.

Semarang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Guru Praktikan



INAYATUN, S. Pd
NPP. 199710244



MARTINA HYASTIKA RAMADHANI
NIM. 2201409077

REFLEKSI DIRI

Nama : Reza Ahmad Fachrunas
NIM : 2201409099
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 30 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012 di SMK Teuku Umar Semarang. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Teuku Umar Semarang; sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris

a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setelah melakukan observasi yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar di SMK Teuku Umar Semarang di kelas yang diampu oleh guru pamong, mahasiswa praktikan dapat melihat beberapa kelemahan pembelajaran di sekolah latihan. Masalah utama yang ada di dalam diri siswa adalah motivasi belajar mereka yang rendah, sehingga hal tersebut sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Mahasiswa praktikan melihat beberapa masalah sebagai implikasi kurangnya motivasi belajar siswa yaitu siswa mengalami kesulitan pada pelafalan, tata bahasa dalam berbicara dan menulis dan memahami instruksi dari guru. Mahasiswa praktikan melihat situasi ini sebagai tantangan baru dalam PPL yang harus dihadapi agar siswa dapat dibimbing dengan baik.

b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa SMK Teuku Umar Semarang dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk maju ke depan kelas untuk memperlihatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan di depan kelas. Inilah yang membuat Praktikan merasa senang dengan sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Teuku Umar Semarang belum cukup memadai untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini di buktikan dengan belum tersedianya laboratorium bahasa. Namun di sekolah sudah perpustakaan sebagai tempat belajar juga menyediakan buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas VII, VIII, dan IX yang cukup memadai. Selain itu SMK Teuku Umar Semarang mempunyai fasilitas, seperti: papan tulis, ruang multimedia, ruang komputer, dan LCD (*Liquid Crystal Display*).

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK Teuku Umar Semarang yaitu Suwarno, S.pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, tidak lupa tips-tips mengajar yang efektif dan efisien. Dalam kegiatan *modelling* yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong dapat dengan mudah sehingga materi yang disampaikan dapat tersalur dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL 1, mahasiswa praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang

SMK Teuku Umar Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar Semarang juga mengacu pada KTSP.

Pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran bahasa Inggris yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar dengan cara membuat aktif siswa seperti membentuk kelompok diskusi.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang sebelumnya tekah dibekali teori- teori dan teknik mengajar di bangku perkuliahan harus mampu menyesuaikan diri dengan teknik mengajar serta kemampuan siswa dalam mengajar Bahasa Inggris. Kemampuan diri praktikan masih terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar yang berbeda sekali yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan realita yang ada, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP dan silabus. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Saran pengembangan bagi SMK Teuku Umar Semarang dan UNNES

SMK Teuku Umar Semarang adalah salah satu sekolah yang berakreditasi dengan didukung oleh kepala sekolah, para guru, TU, karyawan, siswa maupun lingkungannya sendiri, hanya ada beberapa peralatan yang belum dapat digunakan oleh guru dan terbatasnya media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Pembelajaran menggunakan multimedia sebaiknya lebih ditingkatkan untuk menambah pengetahuan siswa dan menambah kemampuan guru mencoba metode yang baru.

Bagi Unnes sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan calon guru yang professional dan mampu berkembang serta mengembangkan masyarakat hendaknya lebih banyak melakukan latihan pengajaran di kelas dengan menggunakan media modern ataupun menggunakan media tradisional misalnya kuliah micro teaching lebih diperhatikan agar mahasiswa mempunyai bekal yang cukup sebelum terjun ke sekolah latihan.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan



SUWARNO, S. Pd
NPP. 201107383



REZA AHMAD FACHRUNAS
NIM. 2201409099

REFLEKSI DIRI

Nama : Septiana Priyaningsari
NIM : 2601409004
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa

Berdasarkan Keputusan Rektor UNNES Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) melalui UPT PPL telah menetapkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi personal, profesional dan kompetensi kemasyarakatan sehingga diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan. Dalam pelaksanaan PPL 1, didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan antara lain melaksanakan observasi serta orientasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, pengadministrasian sekolah, pengadministrasian kelas dan guru, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler, kalender pendidikan serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.

Dilihat dari kondisi fisiknya, bangunan di SMK Teuku Umar Semarang sebagian lantainya belum mneggunakan keramik, gedung sekolah yang tidak begitu luas dan berada di dekat jalan tol. Namun secara umum sudah bisa dibilang layak sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Situasi belajar mengajar yang terjadipun sudah cukup kondusif, hal ini karena adanya hubungan toleransi dan saling menghormati antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi. Hal ini bisa dilihat ketika para guru memberikan sanksi kepada murid yang melanggar peraturan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa

Kekuatan dalam pembelajaran bahasa Jawa antara lain anak didik mudah dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta mudah dalam mengingat. Kelemahannya yaitu karena mata pelajaran bahasa Jawa itu dianggap mudah, maka banyak siswa yang menyepelekan pelajaran bahasa Jawa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Teuku Umar Semarang cukup memadai seperti beberapa kelas ada yang menggunakan LCD, buku paket dari masing-masing pelajaran juga tersedia banyak. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran bahasa Jawa, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jawa yang cukup lengkap. Salah satunya dengan tersedianya buku paket bahasa Jawa kelas X – XII. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran bahasa Jawa SMK Teuku Umar Semarang mempunyai fasilitas, seperti: papan tulis (whiteboard), perpustakaan, laboratorium komputer, dan sebagainya.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK Teuku Umar Semarang adalah guru mata pelajaran bahasa Jawa yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar yaitu Ibu Aldila Syarifatul N, S. S. Guru pamong dapat menyampaikan materi secara luwes sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran bahasa Jawa dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta praktikan. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMK Teuku Umar Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam proses pembelajaran bahasa Jawa di SMK Teuku Umar Semarang juga mengacu pada KTSP.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan kegiatan orientasi dan observasi di luar dan dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati dan mengikuti segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal pembelajaran nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu mengajar selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi bahasa Jawa di SMK Teuku Umar Semarang, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa.

Secara keseluruhan, SMK Teuku Umar Semarang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

**Mengetahui,
Guru Pamong**



**ALDILA S N, S. S
NPP. 201107378**

Semarang, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan



**SEPTIANA P
NIM. 2601409004**

REFLEKSI DIRI

Nama : NASTITI

NIM : 2601409074

Program studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

SMK Teuku Umar merupakan sekolah dengan akreditasi A yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A, Jatingaleh, Gajahmungkur, Semarang. Lokasi ini sangat strategis, karena berada di tengah-tengah kota, transportasi juga mudah didapat, selain itu akses melalui jalan utama juga tidak sulit. Sekolah ini merupakan milik dari yayasan Teuku Umar yang terdiri dari jenjang pendidikan SMP, SMA, dan SMK. Ketiga jenjang pendidikan ini berada pada lokasi yang berdekatan. SMP Teuku Umar berlokasi di belakang PLN Jatingaleh, sedangkan lokasi SMA dan SMK Teuku Umar bersebelahan. Antara SMA dan SMK mempunyai pintu penghubung yang dapat dilewati dengan mudah oleh siswa, guru, maupun karyawan yang lain. Hal ini dikarenakan sebagian dari kelas XI SMK berlokasi di gedung SMA Teuku Umar.

SMK Teuku Umar memiliki 14 kelas yang terbagi menjadi:

- a. kelas AK (akuntansi) berjumlah 3 kelas, yaitu pada kelas X, XI dan kelas XII
- b. kelas PM (pemasaran) berjumlah 3 kelas, yaitu pada kelas X, XI dan kelas XII
- c. kelas AP (administrasi perkantoran) berjumlah 6 kelas, yaitu masing-masing 2 kelas pada kelas X, XI, dan kelas XII
- d. kelas RPL (rekayasa perangkat lunak) berjumlah 2 kelas, yaitu pada kelas X dan XI sedangkan kelas XII tidak ada kelas RPL

Beberapa poin yang ada dalam refleksi diri ini adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa diajarkan di SMK Teuku Umar pada semua kelas, yaitu mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Masing-masing beralokasi waktu 2x45 menit dalam setiap minggunya. Para siswa menggunakan LKS sebagai panduan dalam belajar. Selain itu, buku paket Bahasa Jawa baik dari pemerintah maupun dari penerbit-penerbit yang lain juga terdapat di perpustakaan dan dapat digunakan sewaktu-waktu oleh siswa. Buku paket ini terdiri dari jenjang kelas X, XI, dan kelas XII dan dibuat dalam waktu berlakunya kurikulum yang berbeda, mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi hingga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Akan tetapi secara umum, isinya hampir sama sehingga dapat dibaca dan dijadikan referensi oleh siswa dalam belajar mata pelajaran Bahasa Jawa.

Hampir seluruh siswa SMK Teuku Umar adalah orang Jawa. Walaupun demikian, mereka kurang memahami jika diterangkan menggunakan bahasa Jawa. Mereka masih paham jika diajak berbicara menggunakan bahasa *ngoko*, tapi tidak demikian jika menggunakan bahasa *krama*. Kurangnya pemahaman tentang bahasa Jawa pada siswa zaman sekarang menjadikan guru sedikit kesulitan jika menggunakan bahasa pengantar bahasa Jawa, padahal hal ini

sangat penting demi menjaga kelestarian bahasa Jawa karena sekolah ini berlokasi di provinsi Jawa Tengah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMK Teuku Umar antara lain adalah sebagai berikut.

- Ruang komputer cukup baik, yaitu tersedianya komputer yang memadai untuk siswa.
- Perpustakaan cukup nyaman dengan adanya koleksi buku yang dapat digunakan siswa untuk kegiatan belajar dan menambah pengetahuan siswa. Akan tetapi, perpustakaan sering digunakan sebagai ruang KBM sehingga jika ada siswa yang sewaktu-waktu membutuhkan buku perpustakaan terpaksa harus menunggu sampai KBM selesai.
- LCD hanya terdapat pada ruang kelas XII, sedangkan kelas X dan XI tidak terdapat LCD.
- Koperasi lebih dimanfaatkan siswa untuk berwirausaha. Di koperasi juga terdapat alat-alat tulis, makanan, buku-buku LKS dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam menyampaikan materi, guru pamong bersikap santai dan tidak tegang. Siswa juga bersikap yang sama sehingga terjalin hubungan yang erat antara guru dan siswa. Siswa tidak merasa canggung dalam berkomunikasi dengan guru maupun saat bertanya tentang materi pelajaran. Penyampaian materi yang tidak terburu-buru menjadikan siswa merasa nyaman dan tidak terbebani. Akan tetapi, beberapa siswa merasa kesulitan menggunakan bahasa Jawa.

Dosen pembimbing dalam mengajarkan mata kuliah di kampus selalu menghibau mahasiswa agar berbicara menggunakan bahasa Jawa yang baik dan benar kepada sesama mahasiswa, dosen, maupun masyarakat sekitar. Bahasa yang digunakan pun harus tepat sasaran, dalam arti melihat siapa yang diajak berbicara, entah itu teman sebaya, orang tua, atau orang yang perlu dihormati.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Siswa selalu berusaha memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran di kelas. Banyak siswa yang merespon saat guru bertanya atau memberi umpan tentang materi yang diajarkan. Siswa juga melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, misalnya membaca teks atau menulis di papan tulis. Proses pembelajaran berjalan cukup lancar walaupun terkadang terganggu oleh suara kendaraan yang melintas karena SMK Teuku Umar berada di dekat jalan tol.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan bisa dikatakan masih sangat kurang. Walaupun belum sepenuhnya mengajar di kelas, tak jarang guru meminta praktikan agar menggantikannya mengajar saat guru sedang mempunyai

urusan, misalnya rapat guru. Kurangnya persiapan dan materi dari praktikan serta perasaan masih canggung juga menjadikan praktikan merasa kesulitan menguasai kelas dan menyampaikan materi. Situasi kelas yang kadang kurang mendukung juga menjadi faktor kurang berhasilnya praktikan dalam menyampaikan materi

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan observasi pada PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui tentang SMK Teuku Umar, lebih mengenal personil-personil guru maupun pegawai yang lain, serta fasilitas-fasilitasnya sehingga praktikan akan lebih siap dalam mengajarkan materi pelajaran pada kegiatan selanjutnya (PPL 2). Praktikan juga sudah mengetahui karakter-karakter dari tiap kelas yang nantinya akan diajar pada kegiatan PPL 2 sehingga dapat mempersiapkan diri sebelumnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dan SMK Teuku Umar sudah terjalin dengan baik, terbukti dengan adanya penerimaan praktikan-praktikan di sekolah ini sebelum tahun 2012. Akan tetapi, alangkah lebih baik jika Unnes memberikan data kepada sekolah latihan secara lengkap, mulai dari nama, jurusan, dan NIM sehingga dapat membantu kelancaran pendataan di sekolah praktikan dan menghindari kesalahan.

Semarang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Guru Praktikan



ALDILA S N, S. S
NPP. 201107378



NASTITI
NIM. 2601409074

REFLEKSI DIRI

Nama : Mega Eriska R.P.
NIM : 4101409069
Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini diadakan sebagai pelatihan bagi mahasiswa kependidikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Saya sebagai mahasiswa praktikan, melaksanakan kegiatan PPL di SMK Teuku Umar Semarang dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada kegiatan PPL I, saya melaksanakan observasi dan orientasi di SMK Teuku Umar Semarang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah dan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong selama kurang lebih 2 minggu.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

1. *Kekuatan Pembelajaran Matematika*

Matematika merupakan mata pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai *basic science*, matematika mendasari perkembangan disiplin ilmu lain dan juga teknologi modern. Karena hal inilah, maka dianggap perlu diberikan mata pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan mulai pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi untuk membentuk siswa yang mampu berpikir kritis, logis, analitis, sistematis, konsisten serta kreatif.

2. *Kelemahan Pembelajaran Matematika*

Selain kelebihan yang telah disebutkan diatas, tentu saja ada kelemahan dari pembelajaran matematika. Sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sukar, rumit dan menakutkan. Hal inilah yang menjadikan siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Banyak siswa mengeluh tidak bisa menyelesaikan soal sebelum mereka mencoba menyelesaikannya. Di samping itu, dalam mempelajari matematika juga membutuhkan pemahaman yang tinggi terkait dengan seluruh materi dan harus menguasai konsep matematika secara utuh dan benar. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dan kreasi pada pembelajaran matematika dari guru untuk membuat siswa menyenangi matematika.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara garis besar, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar matematika di SMK Teuku Umar Semarang ini tergolong cukup memadai. Telah tersedia fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti

adanya ruang laboratorium, ruang komputer, perpustakaan, mushola, kamar mandi dan ruang-ruang penunjang lainnya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa maupun keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Namun, untuk LCD jumlahnya masih terbatas. Di ruang kelas XII, semuanya telah terpasang LCD. Sementara untuk ruang kelas X dan XI belum terpasang LCD. Bila ingin menggunakan LCD, maka guru harus meminjam LCD kepada sarpars sehingga harus bergantian dalam penggunaannya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan PPL ini tidak bisa terlepas dengan adanya guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan di sekolah latihan adalah Ibu Desi Wijayanti, S.Pd. yang biasa dipanggil Bu Desi adalah seorang guru pamong yang baik, ramah, sabar, dan suka memberikan nasehat ke arah yang positif. Beliau memberikan bimbingan, arahan, dan informasi-informasi yang dibutuhkan terkait pengenalan lapangan serta proses pembelajaran. Selain itu, beliau juga memberikan pengalaman yang berharga berkaitan dengan pengajaran saat melaksanakan PPL.

Dosen pembimbing praktikan PPL yaitu Bapak Drs. Arief Agoestanto, M.Si adalah dosen pembimbing yang berkompeten dalam memberikan bimbingan. Menjadikan saya sebagai praktikan siap dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan. Peran guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu dalam PPL di SMK Teuku Umar Semarang. Nasehat serta masukan dari beliau berpengaruh pada kesiapan saya sebagai praktikan dalam menghadapi kelas yang sesungguhnya.

D. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMK Teuku Umar Semarang

Kualitas pembelajaran yang ada di SMK Teuku Umar Semarang bisa dikatakan sudah cukup baik. Setiap siswa mempunyai satu buah LKS yang dapat dibeli di koperasi sekolah. Selain itu, setiap siswa juga mendapatkan satu buah buku pinjaman dari perpustakaan. Jika siswa membutuhkan referensi lebih lanjut terkait matematika, perpustakaan sekolah memfasilitasinya melalui berbagai macam buku matematika. siswa. Dari pihak guru, selain menggunakan metode ceramah, digunakan pula metode tanya jawab serta diskusi dalam kelompok. Tak lupa pula diselipkan penggunaan media di dalam pembelajaran matematika yang terjadi di kelas. Dengan demikian, pembelajaran matematika berlangsung dengan cukup baik dan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan, mahasiswa PPL memang sudah dibekali bagaimana cara menjadi guru yang profesional selama perkuliahan. Namun demikian, masih banyak kekurangan yang dimiliki. Paling tidak praktikan sudah memiliki bekal yang cukup dalam mengajar. Arahan, bimbingan serta evaluasi dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan untuk memperbaiki diri ke depan. Tak lupa juga keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial mutlak harus dimiliki oleh praktikan sebagai calon pendidik profesional.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Dari hasil kegiatan PPL 1, banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan kegiatan ini. Melalui proses observasi praktikan memperoleh gambaran mengenai kegiatan pembelajaran di kelas terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas guru yang sebenarnya, bagaimana menjadi guru yang baik dan bagaimana bersikap terhadap siswa maupun warga sekolah lainnya. Praktikan juga dapat mengetahui manajemen sekolah yang teorinya telah diberikan di bangku kuliah.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi sekolah latihan yang dapat praktikan berikan yaitu, SMK Teuku Umar Semarang hendaknya berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran berupa LCD yang dipasang di setiap ruang kelas. Melalui hal ini, diharapkan kegiatan pembelajaran akan berlangsung lebih nyaman sehingga siswa menjadi mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Perpustakaan di SMK Teuku Umar Semarang pada dasarnya sudah cukup nyaman, akan lebih baik lagi jika menambah koleksi buku terutama mengenai Matematika, seperti misalnya buku kumpulan rumus matematika, buku soal-soal latihan dan pendalaman materi guna mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional.

Sedangkan bagi Unnes sebagai instansi pencetak tenaga pendidik, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan untuk menunjang kelancaran mahasiswanya dalam melaksanakan PPL.

Semarang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru pamong**



DESI WIJAYANTI, S.Pd.
NPP 2003080820

Guru Praktikan



MEGA ERISKA R.P
NIM 4101409069

REFLEKSI DIRI

Nama : Eva Agustiana Rahayu
NIM : 4101409149
Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Teuku Umar Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 yang diselenggarakan mulai dari 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Universitas Negeri Semarang membagi PPL dalam dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam tahap PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang latihan (SMK Teuku Umar) selama 10-14 hari. Proses tersebut terjadwal mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 13 Agustus 2012. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Teuku Umar Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Observasi yang dilakukan mencakup struktur organisasi, data siswa, guru dan karyawan serta data terkait bangunan fisik SMK Teuku Umar.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang memuat uraian singkat praktikan terkait pelaksanaan pembelajaran Matematika dan pendukungnya di SMK Teuku Umar.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

1. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan dasar dari segala ilmu dan teknologi. Pembelajaran matematika disekolah dikenal dengan matematika sekolah. Matematika mempunyai peranan yang cukup besar dalam memberikan berbagai kemampuan kepada siswa untuk keperluan penataan kemampuan berfikir dan kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika melatih siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta bekerjasama, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bersaing dalam persaingan yang kompetitif dan global.

Mata pelajaran matematika di SMK Teuku Umar Semarang pada setiap kelasnya diajarkan sebanyak tiga kali pertemuan dengan tiap pertemuan selama dua jam pelajaran ($2 \times 45'$). Di SMK Teuku Umar Semarang ini terdapat 4 guru matematika yang secara keseluruhan menggunakan model pembelajaran konvensional dan kooperatif, menyesuaikan dengan karakter dan kepribadian siswa yang diajar. Guru menjadi pembimbing sekaligus teman bagi siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar, keakraban guru dengan siswa sangat terlihat, namun tetap tidak menanggalkan ketegasan guru dalam membimbing siswa.

Meskipun matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang rumit dalam kacamata siswa, namun di SMK Teuku Umar Semarang standar ketuntasan kelas minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika tidak dibedakan dengan mata pelajaran yang lain yakni sebesar 75.

2. *Kelemahan Pembelajaran Matematika*

Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, matematika memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sukar untuk dipahami dan menakutkan sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dan lebih tertarik untuk mempelajari matematika. Upaya kreatif tersebut berkenaan dengan model, metode dan media yang dipergunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran, yang dikaitkan dengan karakter pembelajaran siswa 4 jurusan berbeda, yakni penjualan, administrasi perkantoran, akuntansi dan rekayasa perangkat lunak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Matematika di SMK Teuku Umar Semarang sudah cukup memadai. Ruang kelas yang nyaman, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium penunjang setiap jurusan merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk menggali kemampuan siswa dalam berteknologi dan mengaplikasikannya di dunia kerja kelak. Namun perihal pengadaan buku paket yang valid masih dirasa kurang, sehingga siswa hanya beracuan dalam LKS di KBM. Di samping itu ketersediaan media LCD yang kurang memadai dan hanya mencakup sebagian kecil kelas membuat pengajaran yang berlangsung minim media.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Desi Wijayanti, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran dan situasi kondusif dalam kelas untuk membuat siswa aktif dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Drs. Arief Agoestanto, M.Si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam beradaptasi di sekolah. Beliau adalah dosen yang profesional, ramah, tegas, dan disiplin dalam menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif di dalam kelas.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang sudah baik. Guru yang mengampu pelajaran khususnya pelajaran matematika mempunyai semangat yang tinggi untuk memahamkan siswa terkait materi yang diajarkan. Untuk mencegah kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, guru mengaplikasikan beberapa metode pendekatan matematika baik secara konvensional ataupun kooperatif. Dengan adanya variasi tersebut membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat dan teliti. Walaupun demikian, kemampuan praktikan dalam mengajar dan mengorganisir kelas harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1


Banyak hal positif yang didapat praktikan setelah melaksanakan tahapan PPL 1. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki dan bagaimana menyikapi kelas dengan siswa yang karakternya heterogen. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri, ajang bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, serta menjadi proses pembelajaran bagi praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Teuku Umar Semarang tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, yakni memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang dimiliki untuk mencetak generasi unggul. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan dalam mencetak dan mengembangkan calon guru-guru profesional yang nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong



DESI WIJAYANTI, S.Pd.
NPP 2003080820

Guru Praktikan



EVA AGUSTINA R
NIM 4101409149

REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Ratna Patriawati Sugiyanto
NIM : 6301409076
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Teuku Umar Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Universitas Negeri Semarang membagi PPL dibagi dalam dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam tahap PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang latihan (SMK Teuku Umar) selama 10-14 hari. Proses tersebut telah terjadwal mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 13 Agustus 2012. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Teuku Umar Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang memuat uraian singkat praktikan terkait pelaksanaan pembelajaran Matematika dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

1. Kekuatan Pembelajaran Penjaskes

Olahraga merupakan aktifitas fisik yang dilakukan secara sistematis untuk mengembangkan potensi jasmani, kesehatan. Pembelajaran olahraga disekolah dikenal dengan penjaskes. Olahraga mempunyai peranan yang cukup besar dalam memberikan berbagai kemampuan kepada siswa untuk kesehatan jasmani dan rohan, serta memberikan kebugaran bagi tubuh siswa. Olahraga sangat di minati bagi siswa, dimana siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bersaing dalam persaingan yang kompetitif.

Mata pelajaran penjaskes di SMK Teuku Umar Semarang pada setiap kelasnya diajarkan sebanyak tiga kali pertemuan dengan tiap pertemuan selama dua jam pelajaran (2 x 45'). Di SMK Teuku Umar Semarang ini terdapat 1 guru penjaskes yang secara keseluruhan menggunakan model pembelajaran konvensional dan kooperatif, menyesuaikan dengan karakter dan kepribadian siswa yang diajar. Guru menjadi pembimbing sekaligus teman bagi siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar, keakraban guru dengan siswa sangat terlihat, namun tetap tidak menanggalkan ketegasan guru dalam membimbing siswa.

Meskipun penjaskes di anggap sebagai mata pelajaran yang tidak termasuk kejuruan dalam kacamata siswa, namun di SMK Teuku Umar

Semarang standar ketuntasan kelas minimal (KKM) untuk mata pelajaran penjaskes tidak dibedakan dengan mata pelajaran yang lain yakni sebesar 75.

2. *Kelemahan Pembelajaran Penjaskes*

Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, penjaskes memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah untuk dipahami dan dianggap tidak penting sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar penjaskes. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dan lebih tertarik untuk mempelajari penjaskes. Upaya kreatif tersebut berkenaan dengan model, metode dan media yang dipergunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran, yang dikaitkan dengan karakter pembelajaran siswa 4 jurusan berbeda, yakni penjualan, administrasi perkantoran, akuntansi dan rekayasa perangkat lunak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Penjaskes di SMK Teuku Umar Semarang kurang memadai. Ruang kelas yang nyaman, tetapi untuk praktik di lapangan fasilitas sekolah tidak memiliki lapangan olahraga yang layak. Sehingga terjadilah pembelajaran praktik penjaskes berada di luar sekolah. Dimana setiap pembelajaran penjaskes berada di GOR JATIDIRI. Serta perihal pengadaan buku paket yang valid masih dirasa kurang, sehingga siswa hanya beracuan dalam LKS di KBM. Di samping itu ketersediaan alat olahraga yang kurang membuat jalannya pembelajaran tidak efektif.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah HARYONO, BA yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran dan situasi kondusif dalam kelas untuk membuat siswa aktif dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dra.Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S.yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam beradaptasi di sekolah. Beliau adalah dosen yang profesional, tegas, dan disiplin dalam menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif di dalam kelas.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang sudah baik. Guru yang mengampu pelajaran khususnya pelajaran penjaskes mempunyai semangat yang tinggi untuk memahamkan siswa terkait materi yang diajarkan. Untuk mencegah kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjaskes, guru mengaplikasikan beberapa metode pendekatan baik secara konvensional ataupun kooperatif. Dengan adanya variasi tersebut membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar penjaskes.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan praktikan dalam mengajar dan mengorganisir kelas harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat praktikan setelah melaksanakan tahapan PPL 1. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki dan bagaimana menyikapi kelas dengan siswa yang karakternya berbeda-beda. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri, ajang bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, serta menjadi proses pembelajaran bagi praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Teuku Umar Semarang tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, yakni memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang dimiliki untuk mencetak generasi unggul. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan dalam mencetak dan mengembangkan calon guru-guru profesional yang nantinya diharap dapat memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan



HARYONO, BA
NPP 131780116



PUTRI RATNA P. S.
NIM 6301409076

REFLEKSI DIRI

Nama : Noor Setyo Utomo
NIM : 6301409157
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olah Raga (PKLO)

SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikan yang sudah berdiri sejak lama dan dapat diakui sebagai pengembang generasi yang profesional dan berbasis IT yang tentu saja dapat bersaing di dunia Industri dan Pasar Kerja. SMK Teuku Umar berdiri pada tahun 1992 yang pada awalnya sebagai SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas). SMK Teuku Umar merupakan sekolah dengan akreditasi A yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A, Jatingaleh, Gajahmungkur, Semarang. Lokasi ini strategis, karena berada di tengah-tengah kota, transportasi juga mudah didapat karena berdekatan dengan jalan tol, selain itu akses melalui jalan utama juga tidak sulit, ada dua arah yaitu dari masuk PLN Jatingaleh dan belok kanan sebelum kreteg besi dari arah sampangan. Sekolah ini merupakan milik dari yayasan Teuku Umar yang terdiri dari jenjang SMP, SMA, dan SMK. Sebagai Sekolah yang terus berkembang SMK Teuku Umar juga selalu melihat tuntutan masyarakat dan perkembangan di dunia Industri, oleh sebab itu program jurusan Keahlian pun makin banyak pula. yang pada awalnya hanya ada jurusan Akuntansi saja, Kini Pada tahun ajaran 2012/2013 SMK Teuku Umar Semarang telah mempunyai 4 Program Keahlian yaitu :

1. Akuntansi (AK)
2. Manajemen Pemasaran (PM)
3. Administrasi Perkantoran (AP)
4. Rekayasa Perangkat Lunak. (RPL)

Beberapa poin yang ada dalam refleksi diri ini adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Olahraga

Kekuatan pembelajaran. Pelajaran Olahraga diajarkan di SMK Teuku Umar pada semua kelas dari kelas X - XII. Masing-masing beralokasi waktu 2x45 menit dalam setiap minggunya. Para siswa menggunakan LKS sebagai panduan dalam belajar. Selain itu, terdapat buku-buku cabang olahraga yang terdapat di perpustakaan dan dapat digunakan sewaktu-waktu oleh siswa. Kurikulum yang ada di SMK Teuku Umar pun juga mengikuti standar yang di tetapkan oleh pemerintah, mulai kurikulum yang menggunakan konsep pendekatan CBSA hingga kemudian yang menggunakan pendekatan yang lebih baru yaitu KBK. Kemudian Kurikulum yang lebih baru lagi yaitu KTSP.

Kelemahan pembelajaran. Seluruh siswa SMK Teuku Umar hanya menekuni di bidang Akuntansi (AK), Manajemen Pemasaran (PM), Administrasi Perkantoran (AP), Rekayasa Perangkat Lunak. (RPL). Maka mereka sering kali melupakan pentingnya berolahraga karena dengan olahraga yang teratur kita dapat menjalankan hidup sehat dan bugar. Kurangnya pemahaman tentang berolahraga secara teratur pada siswa zaman sekarang menjadikan guru sedikit kesulitan jika

saat mengajak mereka berolahraga, pasti nantinya banyak yang beralasan seperti capek, panas, berkeringat dan lain-lain. padahal hal ini sangat penting demi menjaga kesehatan masing-masing individu.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMK Teuku Umar antara lain adalah sebagai berikut.

- Tersedianya alat-alat olahraga yang cukup lengkap sebagai penunjang siswa untuk berolahraga.
- Ruang komputer baik karena tersedianya komputer yang memadai untuk siswa dan sudah tersedia Internet On-line dan Hot Spot Area.
- Perpustakaan cukup nyaman dengan adanya koleksi buku yang cukup banyak koleksinya agar siswa dapat mendapatkan wawasan yang luas melalui membaca buku.
- LCD hanya terdapat pada ruang kelas XII, sedangkan kelas X dan XI belum ada LCD.
- Adanya Bisnis Center untuk praktik siswa untuk berbisnis.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru pamong bersikap santai, tidak tegang dan jelas dalam menyampaikan materi ajar. Siswa pun bersikap baik dan tidak tegang sehingga terjalin hubungan yang erat antara guru dan siswa. Siswa tidak merasa takut dalam berkomunikasi dengan guru saat bertanya tentang materi pelajaran. Penyampaian materi yang tidak terburu-buru menjadikan siswa merasa nyaman.

Dosen pembimbing dalam mengajarkan mata kuliah di kampus selalu menghimbau mahasiswa agar berbicara di depan kelas dengan baik dan jelas kepada sesama mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dosen pembimbing pun menekankan pada mahasiswa agar lebih bisa mengolah informasi dalam penyampaian yang akan diberikan kepada siswa dan lebih menguasai materi yang akan diberikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam proses pembelajaran siswa berusaha memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran di kelas. Banyak siswa yang merespon saat guru bertanya atau memberi umpan tentang materi yang diajarkan. Siswa juga melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, misalnya mempraktikkan gerakan start jongkok didepan kelas lalu menyebutkan apa saja tahap-tahapnya. Dalam proses pembelajaran berjalan cukup lancar walaupun terkadang terganggu oleh siswa yang membuat gaduh dikelas dan adapun suara kendaraan yang melintas karena SMK Teuku Umar berada di dekat jalan tol yang tak pernah sepi oleh kendaraan yang melintas.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan bisa dikatakan masih sangat kurang. Walaupun belum sepenuhnya mengajar di kelas, tak jarang guru meminta praktikan agar

menggantikannya mengajar saat guru sedang mempunyai urusan, misalnya rapat guru dan guru memiliki urusan diluar. Kurangnya persiapan dan materi dari praktikan serta perasaan masih canggung juga menjadikan praktikan merasa kesulitan menguasai kelas dan menyampaikan materi sehingga suasana dalam pembelajaran masih kurang efektif. Situasi kelas yang kadang kurang mendukung juga menjadi faktor kurang berhasilnya praktikan dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diberikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan observasi pada PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui tentang SMK Teuku Umar, lebih mengenal personil-personil guru maupun pegawai yang lain, serta fasilitas-fasilitasnya sehingga praktikan akan lebih siap dalam mengajarkan materi pelajaran pada kegiatan selanjutnya (PPL 2). Praktikan juga sudah mengetahui karakter-karakter dari tiap kelas yang nantinya akan diajar pada kegiatan PPL 2 sehingga dapat mempersiapkan diri sebelumnya. Dan praktikan juga sudah mengenal lebih dekat dengan guru pamong agar nantinya praktikan dapat diberi pengarahan dalam proses belajar mengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dan SMK Teuku Umar sudah terjalin dengan baik, terbukti dengan adanya penerimaan praktikan-praktikan di sekolah ini sebelum tahun 2012. Akan tetapi, alangkah lebih baik jika Unnes memberikan data kepada sekolah latihan secara lengkap, mulai dari nama, jurusan, dan NIM sehingga dapat membantu kelancaran pendataan di sekolah praktikan dan menghindari kesalahan karena kemarin juga sudah terjadi adanya kesalahan guru pamong di SMK Teuku Umar.

Semarang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru pamong**



HARYONO, BA
NPP 131780116

Guru Praktikan



NOOR SETYO UTOMO
NIM 6301409157

REFLEKSI DIRI

Nama : Aniqotun Nafi'ah
NIM : 7101407056
Prodi : Pend. Ekonomi Akuntansi

PPL merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan sebagai pelatihan untuk melakukan praktik pengajaran maupun non pengajaran di sekolah serta menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang mahasiswa dengan program studi pendidikan ekonomi akuntansi, mahasiswa praktikan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan PPL.

PPL Unnes dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan akan berakhir pada 20 Oktober 2012. PPL terdiri dari dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 adalah waktu dimana mahasiswa praktikan melakukan observasi di sekolah latihan selama dua minggu. Sedangkan PPL 2 adalah masa dimana mahasiswa praktikan terjun langsung ke dalam kelas untuk praktik mengajar sesuai dengan bidang ilmunya.

PPL yang praktikan dapatkan adalah bertempat di SMK Teuku Umar Semarang yang berlokasi di Jl Karangrejo, kota Semarang. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah bersedia memberikan izin kepada praktikan untuk melaksanakan PPL.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL I selama dua minggu mulai tanggal 30-11 Agustus 2012 di SMK Teuku Umar Semarang, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, Struktur Organisasi, Administrasi Sekolah, Administrasi kelas dan Administrasi Guru. Selain itu juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstra/intrakurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia serta kalender akademik. Dari hasil observasi yang telah saya lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi:

- **Kekuatan**
Mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran SMK kelas X, XI dan XII. Akuntansi sendiri di SMK Teuku Umar Semarang merupakan salah satu jurusan, yang masing-masing jenjang memiliki satu kelas. Akuntansi sendiri bersifat ilmiah, sehingga dalam pembelajaran akuntansi diperlukan guru yang cerdas, profesional dan sabar dalam mengajarkan kepada siswa. Mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang relatif mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- **Kelemahan**
Kelemahan pada mata pelajaran Akuntansi adalah adanya miskonsepsi yang ada pada masyarakat yang menyatakan bahwa Akuntansi itu sulit dipelajari dan melelahkan karena terdiri dari proses-proses yang selalu

kesinambungan satu sama lain, sehingga menyebabkan siswa enggan belajar Akuntansi secara mendalam.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran Akuntansi di SMK Teuku Umar Semarang sudah terbilang lengkap dan memadai. Di sekolah ini sudah memenuhi kriteria sebagai sebuah sekolah yang baik dalam fasilitas belajar, seperti : Perpustakaan, laboratorium adm.perkantoran, laboratorium komputer, laboratorium rekayasa perangkat lunak , laboratorium akuntansi, koperasi dan bisnis center. Kelengkapan media pembelajaran sudah dimiliki seperti : LCD (liquid crystal display), White Board dan Black Board. Serta dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akuntansi sudah cukup terpenuhi seperti : laboratorium akuntansi dengan ketersediaan alat dan bahan praktek siswa yang tergolong cukup lengkap dan LKS (lembar kerja siswa) sebagai acuan bagi siswa untuk melakukan praktek.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas dari guru pamong untuk praktikan bidang Akuntansi sangat baik dan profesional, yang di ampu oleh ibu Sutarti, S.Pd. Sebagai pengampu mata pelajaran Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang kelas X dan XII beliau sudah mampu mengatur kelas dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Pengalaman mengajar beliau sudah lebih dari 15 tahun, sehingga tidak perlu diragukan lagi kualitasnya sebagai guru Akuntansi. Adapun sebagai dosen pembimbing, praktikan dibimbing oleh ibu Lyna Latifah, S.Pd.,S.E.,M.Si. Beliau adalah seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya, cerdas dan aktif dalam kegiatan penelitian. hal itu beliau buktikan dalam membimbing praktikan dalam pengarahan sebelum dan selama penerjunan di sekolah praktik.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMK Teuku Umar Semarang.

Proses pembelajaran yang terjadi di SMK Teuku Umar Semarang berlangsung secara dua arah. Siswa dalam kegiatan pembelajaran turut aktif dalam mengajukan pertanyaan apabila ada penjelasan yang belum jelas dan menjawab pertanyaan dari guru secara cepat dan tepat. Didukung media pembelajaran yang memadai seperti LCD membuat suasana pembelajaran menjadi tidak membosankan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih jauh di bawah kemampuan guru di SMK Teuku Umar Semarang. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Sebagai mahasiswa praktikan kami merasa sangat senang karena telah mendapatkan pengalaman bagaimana sebenarnya menjadi seorang guru dan juga dapat mengaplikasikan teori-teori yang di peroleh selama kuliah, praktikan juga dapat menyampaikan ilmu yang sama kepada berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda. Dalam bekal PPL I dapat di jadikan acuan atau pun dasar untuk pelaksanaan PPL II, di samping itu praktikan lebih mengenal dan menyesuaikan diri dengan suasana sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

- **Bagi Sekolah**

Pada dasarnya untuk semua perangkat pendidikan sudah sangat baik mulai dari sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Sarana sekolah seperti gedung juga sudah baik tetapi alangkah baiknya koleksi buku-buku di perpustakaan dan kelengkapan laboratorium diperbarui serta ditambah ruang kelas dalam jangka waktu yang berkala. Selain itu juga fasilitas yang telah ada harus dijaga dan dirawat dengan baik supaya dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

- **Bagi Unnes**

Bagi Unnes, dapat bekerja sama dengan sekolah yang tergolong bagus adalah suatu keuntungan tersendiri, dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang di atas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Semarang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**



**SUTARTI, S.Pd
NIP. 200004285**

Guru Praktikan



**ANIQOTUN N
NIM. 7101407056**

REFLEKSI DIRI

Nama : Jatu Parmawati
NIM : 7101409163
Jurusan/Fak : Pendidikan Ekonomi (Adm. Perkantoran)/Ekonomi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dan harus dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama mahasiswa yang berada pada program kependidikan. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi juga dibekali dengan mata kuliah prodi masing-masing jurusan maupun mata kuliah penunjang lainnya guna menambah pengetahuan dan wawasan dari mahasiswa tersebut. Disini mahasiswa dituntut untuk mampu menerapkan ilmu yang telah didapat selama menempuh perkuliahan dan melihat secara konkret bagaimana pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini mempunyai nilai yang positif karena mampu mengembangkan kemampuan diri yang dimiliki tiap-tiap mahasiswa program kependidikan, bahkan telah disesuaikan dengan program keahlian masing-masing mahasiswa program kependidikan.

Untuk kegiatan PPL ini terdiri dari 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun beberapa kegiatan yang harus dilakukan agar PPL 1 dapat terpenuhi yaitu antara lain microteaching dan pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di masing-masing sekolah latihan. Sementara untuk PPL 2 kegiatan yang harus dilakukan yaitu membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Observasi dan orientasi PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu yaitu dimulai sejak tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Tugas utama yang harus dilakukan dalam observasi PPL 1 yaitu mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, serta pengelolaan administrasi di sekolah latihan. Untuk pelaksanaannya saya selaku mahasiswa praktikan berkesempatan PPL 1 di SMK Teuku Umar Semarang, dimana sekolah tersebut beralamat di Jalan Karangrejo Tengah IX/99A, Jatingaleh, Gajah Mungkur, Semarang.

Selama 14 hari observasi dan orientasi di SMK Teuku Umar Semarang mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan karena kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan serta siswanya banyak membantu dalam memberikan informasi bagi observasi dan orientasi kami selama di SMK Teuku Umar Semarang. Observasi dan orientasi tersebut mempunyai tujuan yaitu sebagai dasar atau bekal mahasiswa praktikan untuk mengumpulkan berbagai informasi dari sekolah latihan sehingga memudahkan saat pelaksanaan PPL 2 nantinya. Dari observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesan Umum terhadap SMK Teuku Umar Semarang

Saat pertama kali hadir di SMK Teuku Umar Semarang, praktikan dapat merasakan suasana hangat dan kekeluargaan dari warga sekolah. Sambutan

yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL 1 diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan juga para siswa di SMK Teuku Umar Semarang.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana PBM

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Teuku Umar Semarang sudah cukup memadai. SMK Teuku Umar Semarang merupakan sekolah yang mampu memberikan pelayanan serta kenyamanan bagi siswanya selama PBM di dalam kelas. Namun ada yang sedikit disayangkan, untuk LCD tidak semua kelas bisa menikmati fasilitas ini karena hanya kelas XII saja yang di dalam ruangnya terdapat LCD. Sedangkan dalam pengajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran (AP), sekolah sudah menyediakan buku pelajaran dan setiap siswa memiliki buku referensi masing-masing. Untuk siswa yang tidak memiliki buku referensi, mereka bisa meminjamnya di perpustakaan sehingga proses KBM bisa tetap berjalan dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK Teuku Umar Semarang adalah Ibu Rumdi Hastuti, S.Pd. yaitu sebagai guru Kompetensi Kejuruan AP yang mengampu kelas X, XI, dan XII Program keahlian administrasi perkantoran (AP) yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Cara beliau mengajar sangatlah unik, selama proses pembelajaran beliau memberi beberapa selingan cerita pengalaman yang mampu menambah semangat belajar siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

4. Kualitas Pembimbing PPL

Dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK Teuku Umar Semarang adalah Ibu Dra. Yustina Sri Aminah. Beliau adalah Dosen yang berasal dari Fakultas Ekonomi. Meskipun tidak mengampu untuk mata kuliah prodi Administrasi Perkantoran, tetapi beliau mampu memberikan motivasi yang mampu menguatkan diri praktikan. Sehingga praktikan yakin bahwa praktikan mampu dan bisa melaksanakan PPL dengan rasa ikhlas serta penuh tanggung jawab.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktek serta belajar untuk mengondisikan kelas dengan baik. Selain itu masih banyak bahan evaluasi untuk nantinya bisa dijadikan pembelajaran untuk mahasiswa praktikan.

6. Saran Pengembangan

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi bahasan Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang, untuk sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan

serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Dan secara keseluruhan, SMK Teuku Umar Semarang sudah cukup baik, hanya perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**



Rumdi Hastuti, S.Pd.
NPP. 199409184

Praktikan



Jatu Parmawati
NIM. 7101409163

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Nurul Basyariyah
NIM : 7101409170
Prodi : Pendidikan Ekonomi, (Akuntansi) S1
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Ekonomi / Ekonomi

Refleksi Diri ini ditulis sebagai salah satu syarat yang diwajibkan dalam pembuatan laporan PPL 1. Refleksi Diri ini bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang ditunjuk yaitu SMK Teuku Umar Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa yang meliputi kegiatan ekstra maupun intra. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal pengalaman dan keterampilan secara nyata kepada mahasiswa terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. kegiatan PPL1 dilaksanakan selama 2 minggu, dimulai tanggal 30 Juli dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi terhadap sekolah dengan harapan praktikan dapat memperoleh gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat lebih mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMK Teuku Umar Semarang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

1. Kekuatan Pembelajaran Akuntansi

Akuntansi merupakan salah satu kompetensi program kejuruan yang disediakan di SMK Teuku Umar disamping kompetensi program kejuruan lain, seperti program pemasaran, administrasi perkantoran dan program rekayasa perangkat lunak. Akuntansi sebagai salah satu disiplin ilmu bagian dari ilmu ekonomi yang menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan akuntansi sehingga dapat berguna dalam berkompetensi di masa depan mengingat masih terbukanya lapangan pekerjaan dibidang ini. Dan walaupun siswa ingin melanjutkan pendidikannya dibidang akuntansi, perguruan tinggi negeri ataupun swasta akan membuka kesempatan bagi siswa tersebut. Selain itu, akuntansi merupakan mata pelajaran yang cukup menantang. Siswa tidak

hanya diwajibkan mampu berhitung, tetapi siswa juga harus mampu menganalisis kasus-kasus yang disajikan.

2. *Kelemahan Pembelajaran Akuntansi*

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa akuntansi merupakan sebuah proses, dimana antar proses satu dengan proses yang lain saling berkaitan sehingga apabila didalam sebuah step atau langkah terdapat satu kesalahan, maka akan berpengaruh pada step berikutnya. Hal ini yang membuat anak menjadi “paranoid” terlebih dahulu dengan akuntansi. Sugesti ketakutan yang berlebihan pada anak membuat anak sulit mengembangkan kreativitasnya dalam belajar akuntansi. Anak cenderung takut mencoba karena takut salah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Teuku Umar Semarang sudah cukup memadai. Untuk sarana dan prasarana penunjang pembelajaran akuntansi juga sudah cukup memadai. Terdapat laboratorium akuntansi di lantai dua, perpustakaan yang menyediakan banyak buku referensi akuntansi. Namun, gap antara makin banyaknya siswa yang berminat bersekolah di SMK Teuku Umar dengan prasarana yang dimiliki, berakibat SMK harus menyewa beberapa ruangan di SMA Teuku Umar untuk dijadikan tempat belajar siswa-siswinya. Untuk jurusan akuntansi sendiri, kelas IX AK yang menempati ruangan SMA tersebut.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. *Guru Pamong*

Guru pamong praktikan adalah Sutarti, S.Pd, beliau adalah sosok guru yang ramah, pandai, baik, sabar dan tegas. Beliau mempersilahkan praktikan melakukan observasi sebebaskan mungkin, memberikan informasi dan bimbingan kepada praktikan serta tidak memberi kebebasan kepada praktikan untuk memilih kelas yang nantinya akan diajar sesuai dengan kemampuan praktikan. Dengan siswa, beliau sangat perhatian dan intens membantu siswanya dalam belajar. Dalam mengajar beliau juga sangat cerdas, walaupun metode yang digunakan adalah metode konvensional, namun karena beliau menjelaskan materi dengan menyisipkan contoh nyata dan sederhana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

2. *Dosen Pembimbing*

Selama PPL 1, yang menjadi dosen pembimbing praktikan adalah Lina Latyfah, S.Pd, S.E, M.Si

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah bervariasi, selain itu guru juga bisa berinteraksi baik dengan siswa sehingga siswa menjadi aktif. Disamping itu guru juga bisa mengkaitkan antara materi dengan keadaan yang biasanya terjadi dalam lingkungan. Di sini guru menjelaskan setiap pokok bahasan kemudian memberikan latihan-latihan soal kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Secara keseluruhan kemampuan dan pengalaman praktikan untuk mengampu mata pelajaran akuntansi masih dirasa kurang dan jauh dari kesempurnaan sehingga diperlukan adanya bimbingan dan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten dibidangnya, maka sebenarnya waktu tiga bulan untuk praktik mengajar dikelas masih cukup kurang.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL 1 ini adalah praktikan mendapat pengetahuan mengenai bagaimana menjadi seseorang pengajar yang profesional, baik itu dalam hal penyampaian materi pelajaran maupun kemampuan mengelola kelas serta cara dalam menghadapi berbagai macam perilaku siswa di kelas.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan sangat berterima kasih kepada SMK Teuku Umar Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah praktikan dapat di kampus. Saran untuk SMK Teuku Umar Semarang adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan berusaha untuk menjadi yang terbaik, lebih mendisiplinkan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud. Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan dan alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi guru, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi.

Semarang, 10 Agustus
2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan



Sutarti, S.Pd
NPP 200004285



Nurul Basvariyah
NIM 7101409170

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitri Damayanti
NIM : 7101409172
Prodi : Pendidikan Ekonomi, S1, Akuntansi.

Puji syukur kehadiran Allah SWT praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Teuku Umar Semarang dengan baik. Praktikan juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK Teuku Umar Semarang

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran jurusan di jurusan akuntansi SMK Teuku Umar Semarang, disamping itu juga mata pelajaran ini juga diajarkan di jurusan lain yaitu jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran. Dalam mata pelajaran akuntansi siswa harus benar-benar menguasai dengan baik, dengan begitu setiap siswa mempunyai bekal yang cukup untuk terjun ke dunia kerja. Dalam pembelajaran di sekolah akuntansi memiliki jam yang relatif banyak di jurusan akuntansi dibanding di jurusan lain, dengan begitu siswa mempunyai banyak waktu untuk terus berlatih, dan lebih memahami pelajaran akuntansi. Jam pelajaran yang relatif banyak di jurusan akuntansi terkadang akan cepat membosankan jika tidak disertai dengan metode pembelajaran yang sesuai, selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menerapkan metode konvensional, keadaan ini membuat kondisi kelas semakin monoton.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM di SMK Teuku Umar Semarang masih belum cukup memadai, misalnya seperti laboratorium belum lengkap di setiap jurusan. Ruang kelas yang tersedia juga masih kurang, dikarenakan ada satu jurusan baru. Untuk sarana dan prasarana di dalam kelas tidak semua kelas menggunakan LCD, hanya beberapa kelas saja di lantai 3.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing tidak diragukan lagi kualitasnya, yaitu dari pengalaman yang didapatkan dan studi yang ditempuh. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pencapaian pemahaman dan bekal dari praktikan tentang dunia pendidikan. Guru pamong merupakan sosok yang ramah dan beliau selalu memberikan bantuan dalam mengarahkan praktikan terkait gambaran dalam proses belajar mengajar. Sedangkan mengenai dosen

pembimbing yang sangat baik, ramah, dan sabar dalam membimbing praktikan selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang sudah cukup baik meskipun kelengkapan laboratorium untuk praktek masih kurang dan sarana prasarana didalam kelas belum lengkap juga. Kemudian untuk metode pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, namun disini guru mampu mengkondisikan kelas sehingga kondisi kelas cukup kondusif. Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan mikroteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Dengan adanya PPL kemampuan mengajar praktikan secara langsung bisa didapat untuk bekal dan untuk pengalaman di masa depan. Praktikan berupaya untuk terus belajar karena masih banyak kekurangan yang ada dalam diri praktikan. Selain itu dengan adanya PPL ini sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut tentang pengajaran dan mendukung praktikan untuk belajar menjadi guru yang professional .

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan sekolah yang mencakup interaksi dengan guru, tata usaha, siswa, mendapatkan teman-teman baru yang sebelumnya tidak kenal sehingga menjadi kenal, mengerti cara pembelajaran, disiplin / peraturan yang telah diterapkan, dan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan. Selain itu juga membantu praktikan untuk menjadi guru yang professional dan membantu dalam membentuk pribadi seorang guru dan juga sebagai bahan latihan praktikan untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk SMK Teuku Umar hendaknya selalu meningkatkan kualitas dalam penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya selalu menjaga hubungan baik dengan lembaga- lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan, serta melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

Semarang, 10 Agustus 2012

Guru Pamong



Suparni, S. Pd
NPP 199708238

Guru Praktikan



Fitri Damayanti
NIM.7101409172

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Arifianti
Nim : 7101409180
Jurusan : Pendidikan Ekonomi (AP)

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Tugas utama yang harus dilakukan dalam observasi PPL 1 yaitu mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, serta pengelolaan administrasi di SMK Teuku Umar Semarang yang beralamat **Jalan Karangrejo Tengah IX 99-A, Jatingaleh, Gajah Mungkur Semarang**. Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan, keadaan fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sudah cukup baik. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesan Umum terhadap SMK Teuku Umar Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah warga SMK Teuku Umar Semarang, praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan juga para siswa di SMK Teuku Umar Semarang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Teuku Umar Semarang adalah cukup memadai. SMK Teuku Umar Semarang merupakan sekolah yang dapat memberikan kenyamanan dalam PBM. Namun dengan jumlah LCD yang masih terbatas dapat digunakan semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sedangkan dalam pengajaran Kompetensi Kejuruan

Administrasi Perkantoran(AP), sekolah sudah menyediakan buku pelajaran dan setiap siswa memiliki buku referensi masing-masing sehingga proses KBM bisa berjalan dengan baik.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran Kompetensi Kejuruan (AP) di SMK Teuku Umar Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran AP, diharapkan siswa dapat aktif dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompotensi. Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

4. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMK Teuku Umar Semarang adalah Uswatun Khasanah, S.Pd sebagai guru Kompetensi Kejuruan AP yang mengampu kelas X, XI, dan XII Program keahlian administrasi perkantoran (AP) sudah berkompotensi serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan oleh guru pamong.

5. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen Pembimbing merupakan Dosen Ekonomi Pembangunan yang berasal dari Fakultas Ekonomi (FE) yaitu ibu Dra.Yustina Sri Aminah. Dosen pembimbing setelah upacara pelepasan mahasiswa PPL bertemu dengan mahasiswa bimbingannya. setelah itu mengadakan penyerahan kepada pihak sekolah. Dosen pembimbing dengan jelas sekali memaparkan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL selama di sekolah latihan dan apa saja batasan-batasan selama PPL. Penyerahan seperti terhadap anak untuk diserahkan kepada pihak sekolah dilakukan seperti keluarga sendiri.

Proses pelaksanaan pembimbingan PPL I antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang di perlukan dalam pembelajaran bidang studi bahasa inggris secara efektif dan efisien.

6. Saran Pengembangan

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi bahasan Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang, saran yang dapat di berikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta di manfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan

sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Kompetensi Kejuruan AP.

Secara keseluruhan, SMK Teuku Umar Semarang sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

**Mengetahui,
Guru Pamong**



Uswatun Khasanah,S.pd
NIP201107380

Semarang, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan

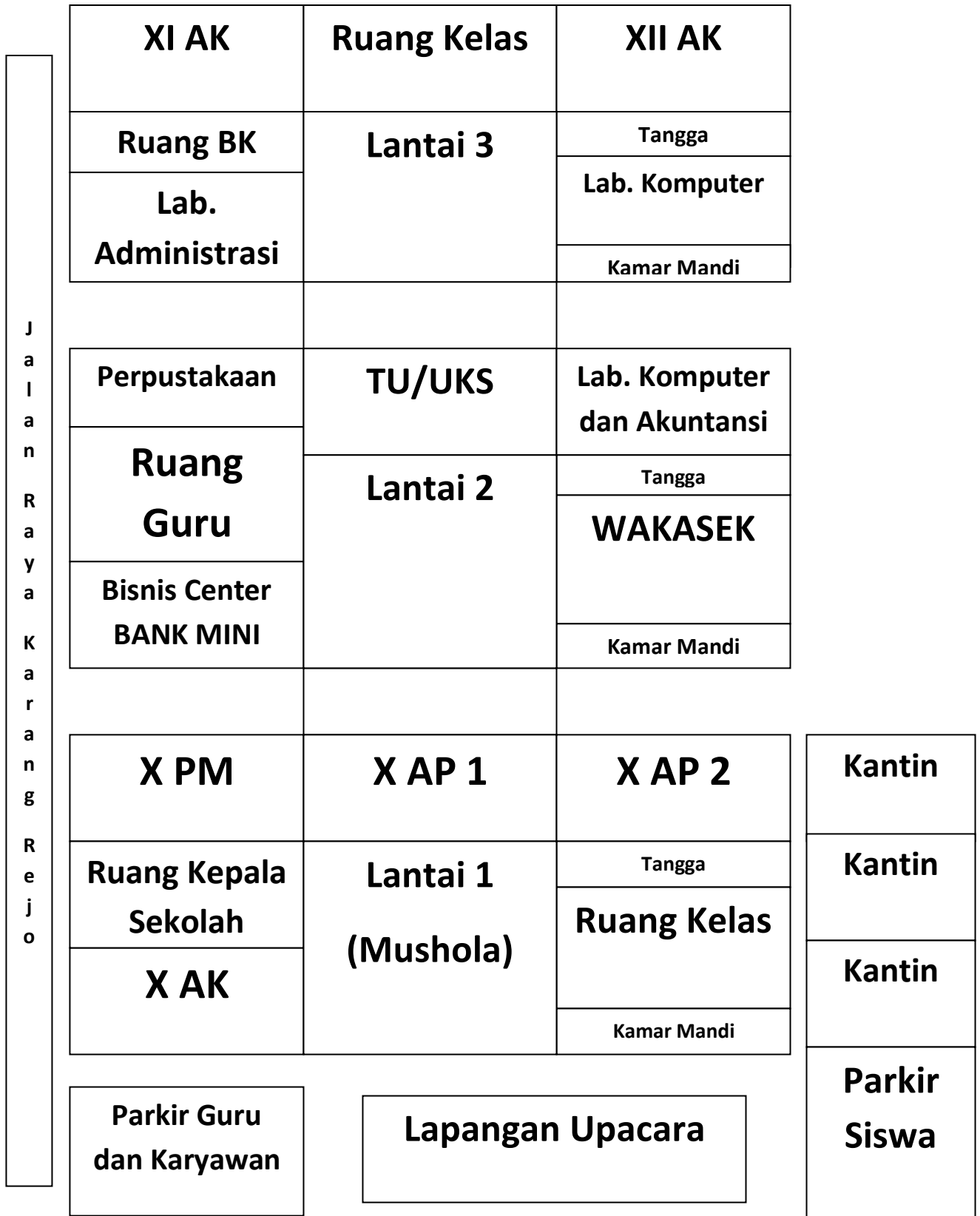


Dwi Arifanti
NIM 7101409180

LAMPIRAN

Lampiran 1

DENAH SMK TEUKU UMAR



KETERANGAN FASILITAS SMK TEUKU UMAR

- Ruang Kepala Sekolah

No	Jenis Barang	Banyaknya	Satuan	Kondisi
1.	Lemari Besi	1	buah	Baik
2.	Sofa	2	set	Baik
3.	Meja	2	buah	Baik
4.	Kulkas	1	buah	Baik
5.	AC	1	buah	Baik
6.	Kursi	3	buah	Baik
7.	Komputer + printer	1	set	Baik
8.	Telepon	1	buah	Baik
9.	Kaligrafi	3	buah	Baik
10.	Jam Dinding	1	buah	Baik
11.	Papan Agenda	1	buah	Baik
12.	Piala	3	buah	Baik

- Ruang Bimbingan dan Konseling

No	Jenis Barang	Banyaknya	Satuan	Kondisi
1.	Kipas angin	1	buah	Baik
2.	Komputer + printer	1	set	Baik
3.	Dispenser	1	buah	Baik
4.	Almari arsip	2	buah	Baik
5.	Meja	2	buah	Baik
6.	Kursi	7	buah	Baik
7.	Telepon	1	set	Baik
8.	Tempat sampah tertutup	1	buah	Baik

9.	Vas bunga	2	buah	Baik
10.	Pancasila	1	buah	Baik
11.	Foto presiden dan wapres	2	buah	Baik
12.	Board Grafik presentasi absensi	1	buah	Baik
13.	Board keadaan siswa	1	buah	Baik
14.	Board pola 17+	1	buah	Baik
15.	Whiteboard	1	buah	Baik
16.	Jam dinding	1	buah	Baik
17.	Kalender	1	buah	Baik

- Ruang Guru

No	Jenis Barang	Banyaknya	Satuan	Kondisi
1.	Meja Kaca	16	buah	Baik
2.	Komputer + printer	3	set	Baik
3.	Dispenser	1	buah	Baik
4.	Almari	12	buah	Baik
5.	Meja kayu	14	buah	Baik
6.	Kursi	54	buah	Baik
7.	Telepon	2	set	Baik
8.	Tempat sampah tertutup	2	buah	Baik
9.	Vas bunga	4	buah	Baik
10.	Pancasila	2	buah	Baik
11.	Foto presiden dan wapres	4	buah	Baik
12.	Speaker	2	buah	Baik
13.	TV	1	buah	Baik
14.	Jam dinding	2	buah	Baik
15.	Whiteboard	1	buah	Baik

16.	Papan tulis hitam	1	buah	Baik
17.	Struktur organisasi	1	buah	Baik
18.	Lampu	10	buah	Baik
19.	Penghapus papan tulis	3	buah	Baik
20.	Tata tertib + tugas pokok guru	4	buah	Baik
21.	Cermin	2	buah	Baik
22.	Roll kabel	5	buah	Baik
23.	Antena	1	buah	Baik
24.	Foto pahlawan	4	buah	Baik
25.	Almari TV	1	buah	Baik
26.	Gorden	6	buah	Baik
27.	Nampan	1	buah	Baik
28.	Rak gelas	2	buah	Baik
29.	Kalender	2	buah	Baik
30.	Taplak meja	4	buah	Baik

- Ruang UKS

No	Jenis Barang	Banyaknya	Satuan	Kondisi
1.	Almari	3	buah	Baik
2.	Kotak P3K	1	buah	Baik
3.	Bantal	3	buah	Baik
4.	Bed (tempat tidur)	3	buah	Baik
5.	Vas bunga	2	Buah	Baik
6.	Gorden	3	buah	Baik
7.	Dispenser	1	set	Baik
8.	Tikar	1	buah	Baik
9.	Cermin	1	buah	Baik

10.	Kaligrafi	3	buah	Baik
11.	Kalender	1	buah	Baik

- Tempat Sholat

No	Jenis Barang	Banyaknya	Satuan	Kondisi
1.	Gorden	7	buah	Baik
2.	Kipas angin	1	buah	Baik
3.	Megaphone	1	buah	Baik
4.	Lampu	1	buah	Baik
5.	Jam dinding	1	buah	Baik
6.	Almari	1	buah	Baik
7.	Rak kertas	1	buah	Baik
8.	Sajadah	1	buah	Baik
9.	Kaligrafi	2	buah	Baik

- Laboratorium Komputer Dan Akuntansi

No	Jenis Barang	Banyaknya	Satuan	Kondisi
1.	Meja	19	buah	Baik
2.	Komputer	18	set	Baik
3.	Printer	2	buah	Baik
4.	Kursi	40	buah	Baik
5.	Alat Pemadam Kebakaran	1	buah	Baik
6.	AC	2	buah	Baik
7.	Whiteboard	2	buah	Baik
8.	Blackboard	2	buah	Baik
9.	Jam Dinding	1	buah	Baik
10.	LCD	1	buah	Baik
11.	Kaligrafi	4	buah	Baik

12.	Almari kayu	1	buah	Baik
13.	speaker	1	buah	Baik
14.	Almari Kaca	1	buah	Baik

- Ruang Tata Usaha

No	Jenis Barang	Banyaknya	Satuan	Kondisi
1.	Kipas angin	1	buah	Baik
2.	Komputer + printer	3	set	Baik
3.	Dispenser	1	buah	Baik
4.	Almari arsip	10	buah	Baik
5.	Meja	4	buah	Baik
6.	Kursi	7	buah	Baik
7.	Telepon	1	set	Baik
8.	Tempat sampah tertutup	2	buah	Baik
9.	Vas bunga	1	buah	Baik
10.	Pancasila	1	buah	Baik
11.	Foto presiden dan wapres	2	buah	Baik
12.	Jam dinding	1	buah	Baik
13.	Kalender	3	buah	Baik
14.	Speaker	1	buah	Baik
15.	Soundsystem	2	buah	Baik

Lampiran 2

DOKUMENTASI FASILITAS SEKOLAH







KODE MATA PELAJARAN DAN NAMA GURU PENGAJAR
SMK TEUKU UMAR
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2012

No Kode	Nama Guru	Kode Mapel	Mata Pelajaran
1	Komarudin, S. Ag	A	Bahasa Indonesia
2	Uswatun Khasanah, M.S.I	B	Bahasa Inggris
3	Anik Listyowati, S.Pd	C	Bahasa Jawa
4	Drs. Sugiyanto, M.Pd	D	Bimbingan dan Konseling, serta Bimbingan Karir
5	Haryono, BA	E	Dasar Kompetensi Kejuruan, AK, AP, PM, RPL
6	Drs. Pamuji Nugroho	F	Design Grafis
7	Panca Oetami, S.Pd	G	Fisika
8	Inayatun, S.Pd	H	IPA
9	Muhammad Suwarno, S.Pd	I	IPS
10	Dra. Fatkhul Kh	J	K3
11	Desy Wijayanti, S.Pd	K	Kewirausahaan
12	M. Akrom, S.Si	L	Kimia
13	Nanik Nur`aeny, SE	M	KKPI
14	M. Zaenuri, SE, S.Pd	N	Komputer Akuntansi (MYOB)
15	Drs. M. Ridwan	O	Matematika
16	Rumdi Hastuti, S.Pd	P	Melaksanakan Konfirmasi Keputusan Pelanggan
17	Dra. Sulasih	Q	Melaksanakan Negosiasi
18	Suci Rahayu, SE	R	Melaksanakan Penagihan Pembayaran
19	M. Khodirin, S.Pd	S	Melakukan Penyerahan Produk
20	Sutarti, S.Pd	T	Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar
21	Suparni, S.Pd	U	Melakukan Pelayanan Prima
22	Uswatun Khasanah, S.Pd	V	Melakukan Pemasaran Barang dan Jasa
23	Akhmad Shohip, S.Pd	W	Melakukan Proses Adm. Transaksi (MPAT)
24	Indra Setyawan	X	Memahami Pemrograman Visual Berbasis Desktop
25	Aldila Syarifatul N, S.Pd	Y	Memahami Prinsip Bisnis
26	Dra. Sri Rejeki	Z	Memahami Prinsip Penyelenggaraan Adm. Kantor
27	Neny Putut H, S.Pd	AA	Memahami Teknik Elektronika, Analog, dan Digital Dasar
28	Ratna Dewi Setyawati, S.Pd	BB	Memberikan Pelayanan pada Pelanggan
29	Amarullah, S.Pd	CC	Membuat Paket Software Aplikasi Berbasis Desktop
		DD	Membuka Usaha Eceran
	Nama Wali Kelas	EE	Memproses Dana Kas Kecil
X AK	Sutarti, S.Pd	FF	Memproses Entri Jurnal
X PM	Dra. Sri Rejeki	GG	Menangani Surat
X AP 1	M. Zaenuri, SE, S.Pd	HH	Menangani Penggandaan Dokumen
X AP 2	Drs. M. Ridwan	II	Menata Produk

X RPL	Muhammad Suwarno, S.Pd	JJ	Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan
XI AK	Aldila Syarifatul N, S.Pd	KK	Menerapkan Algoritma Pemrograman Tingkat Dasar dan Lanjut
XI PM	Uswatun Khasanah, M.S.I	LL	Menerapkan Dasar-dasar Pembuatan Web Statis Tingkat Dasar
XI AP 1	Haryono, BA	MM	Menerapkan Prinsip kerja sama dengan kolega dan pelanggan
XI AP 2	Uswatun Khasanah, S.Pd	NN	Mengaplikasikan adm. Perkantoran di tempat kerja
XI RPL	M. Akrom, S.Si	OO	Mengaplikasikan ketrampilan dasar komunikasi
XII AK	Suparni, S.Pd	PP	Mengelola pertemuan/rapat
XII PM	Neny Putut H, S.Pd	QQ	Mengelola dana kas kecil
XII AP 1	Desy Wijayanti, S.Pd	RR	Mengelola dokumen transaksi
XII AP 2	Dra. Fatkhul Kh	SS	Mengelola peralatan kantor
		TT	mengelola sistem kearsipan
		UU	mengetik
		VV	mengop. Peralatan transaksi di lokasi penjualan
		WW	Mengoperasikan sistem operasi jaringan komputer
		XX	Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak
		YY	Menyajikan laporan harga pokok produk
		ZZ	Menyiapkan surat pemberitahuan pajak
		ZZZ	Merakit personal komputer
		BBB	Office Communication
		CCC	Pend. Jasmani dan olahraga
		DDD	Pendidikan agama Islam
		EEE	Pendidikan akhlak
		FFF	Pendidikan Al Quran
		GGG	Pendidikan Kewarganegaraan
		HHH	Pengetahuan dasar tentang kesekretarisan
		III	Seni Layout
		JJJ	Seni Musik

**DATA SISWA SMK TEUKU UMAR SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

N O	KELAS	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLA H
			L	P	
1	X AK	AKUNTANSI	3	33	36
2	X AP 1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	5	24	29
3	X AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	6	25	31
4	X PM	PEMASARAN	10	22	32
5	X RPL	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	13	15	28
		JUMLAH	37	119	156
6	XI AK	AKUNTANSI	6	19	25
7	XI AP1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	5	22	27
8	XI AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	1	24	25
9	XI PM	PEMASARAN	5	22	27
		JUMLAH	17	87	104
10	XII AK	AKUNTANSI	4	31	35
11	XII AP 1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	8	26	34
12	XII AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	8	23	31
13	XII PM	PEMASARAN	9	24	33
		JUMLAH	29	104	133

**DATA SISWA SMK TEUKU UMAR SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

N O	KELAS	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLA H
			L	P	
1	X AK	AKUNTANSI	3	29	32
2	X AP 1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	9	26	35
3	X AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	5	28	33
4	X PM	PEMASARAN	12	18	30
5	X RPL	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	22	9	31
		JUMLAH	51	110	161
6	XI AK	AKUNTANSI	3	33	36
7	XI AP 1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	5	25	30
8	XI AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	6	25	31
9	XI PM	PEMASARAN	9	21	30
		REKAYASA PERANGKAT LUNAK	15	12	27
		JUMLAH	38	116	154
10	XII AK	AKUNTANSI	6	19	25
11	XII AP1	ADMINISTRASI PERKANTORAN	5	22	27
12	XII AP 2	ADMINISTRASI PERKANTORAN	1	24	25
13	XII PM	PEMASARAN	7	19	26
		JUMLAH	19	84	103

**DATA LULUSAN GURU
SMK TEUKU UMAR SEMARANG**

No Kode	Nama Guru	Jurusan	Jenjang Pendidikan	Universitas
1	Komarudin, S. Ag	Pendidikan Agama Islam	S1	IAIN Walisongo Semarang
2	Uswatun Khasanah, M.S.I	Agama Islam	S2	IAIN Walisongo Semarang
3	Anik Listyowati, S.Pd	IPS	S1	Universitas Negeri Semarang
4	Drs. Sugiyanto, M.Pd	Bahasa Indonesia	S2	Universitas Negeri Semarang
5	Haryono, BA	Olahraga	D3	Universitas Negeri Semarang
6	Drs. Pramuji Nugroho	Seni Rupa	S1	Universitas Negeri Semarang
7	Panca Oetami, S.Pd	Bahasa Inggris	S1	IKIP PGRI Semarang
8	Inayatun, S.Pd	Bahasa Inggris	S1	IKIP PGRI Semarang
9	Muhammad Suwarno, S.Pd	Bahasa Inggris	S1	IKIP PGRI Semarang
10	Dra. Fatkhul Kh	Pendidikan Matematika	S1	Universitas Negeri Semarang
11	Desy Wijayanti, S.Pd	Pendidikan Matematika	S1	Universitas Negeri Semarang
12	M. Akrom, S.Si	Fisika	S1	Universitas Negeri Semarang
13	Nanik Nur'aeny, SE	Ekonomi	S1	Universitas Diponegoro
14	M. Zaenuri, SE, S.Pd	Pend. Ekonomi Akuntansi; Pend. Ekonomi	S1	IKIP PGRI Semarang
15	Drs. M. Ridwan	Ekonomi	S1	Universitas Diponegoro
16	Rumdiastuti, S.Pd	Pendidikan Ekonomi	S1	IKIP PGRI Semarang
17	Dra. Sulasih	Pendidikan Ekonomi	S1	Universitas Negeri Semarang
18	Suci Rahayu, SE	Ekonomi	S1	IKIP Veteran

19	M. Khodirin, S.Pd	PAP	S1	Universitas Negeri Semarang
20	Sutarti, S.Pd	Pendidikan Ekonomi	S1	IKIP PGRI Semarang
21	Suparni, S.Pd	Pendidikan Akuntansi	S1	Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta
22	Uswatun Khasanah, S.Pd	PAP	S1	Universitas Negeri Semarang
23	Akhmad Shohip, S.Kom	Ilmu Komputer	S1	Universitas Diponegoro
24	Indra Setyawan	Design Grafis	D3	Universitas Negeri Semarang
25	Aldila Syarifatul N, S.Pd	Sastra Jawa	S1	Universitas Negeri Semarang
26	Dra. Sri Rejeki	Filsafat	S1	Universitas Taman Siswa
27	Neny Putut H, S.Pd	BK	S1	IKIP PGRI Semarang
28	Ratna Dewi Setyawati, S.Pd	Pendidikan Matematika	S1	IKIP PGRI Semarang
29	Amarullah, S.Pd	Kewarganegaraan	S1	IKIP PGRI Semarang

JADWAL PELAJARAN (MOVING KELAS)
SMK TEUKU UMAR SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SEMESTER GASAL
SENIN

JAM	XAK	R	X PM	R	X AP 1	R	X AP 2	R	X RPL	R	XIAK	R	XIPM	R	XIAP 1	R	XIAP2	R	XIRPL	R	XIIAK	R	XIIPM	R	XIIAP1	R	XIIAP2	R
1	5 CCC	12	18 K	1	14 F	11	9 B	2	4 A	3	11 O	13	15 K	6	12 H	14	7 B	15	25 C	4	21 YY	8	17 S	9	8 B	10	19 NN	7
2	5 CCC	12	18 K	1	14 F	11	9 B	2	4 A	3	11 O	13	15 K	6	12 H	14	7 B	15	25 C	4	21 YY	8	17 S	9	8 B	10	19 NN	7
3	21 RR	1	5 CCC	12	1 DDD	2	22 UU	3	3 I	4	14 N	11	18 Q	6	15 K	14	12 H	15	9 B	5	21 YY	8	7 B	9	11 O	10	19 NN	7
4	21 RR	1	5 CCC	12	1 DDD	2	22 UU	3	3 I	4	14 N	11	18 Q	6	15 K	14	12 H	15	9 B	5	21 YY	8	4 A	9	11 O	10	19 NN	7
5	3 I	1	18 K	2	25 C	3	15 K	5	9 B	4	20 QQ	13	14 F	11	7 BBB	14	11 O	15	12 G	6	8 B	8	16 II	9	22 GG	10	19 NN	7
6	3 I	1	17 DD	2	25 C	3	21 JJ	5	9 B	4	20 QQ	13	14 F	11	7 BBB	14	4 A	15	12 G	6	27 D	8	18 JJ	9	22 GG	10	19 NN	7
7	14 N	11	1 DDD	1	22 UU	2	9 JJJ	3	26 D	4	20 QQ	13	12 H	5	25 C	14	7 BBB	15	4 A	6	21 YY	8	11 O	9	1 DDD	10	19 NN	7
8	14 N	11	1 DDD	1	22 UU	2	15 K	3		4	7 B	13	12 H	5	25 C	14	9 JJJ	15	4 A	6	8 B	8	11 O	9	1 DDD	10	19 NN	7

SELASA

JAM	XAK	R	X PM	R	X AP 1	R	X AP 2	R	X RPL	R	XIAK	R	XIPM	R	XIAP 1	R	XIAP2	R	XIRPL	R	XIIAK	R	XIIPM	R	XIIAP1	R	XIIAP2	R
1	7 B	1	18 YY	2	29 GGG	3	3 I	4	9 B	5	9 JJJ	13	30 DDD	6	13 M	11	11 O	15	12 L	10	25 C	8	2 EEE	9	5 CCC	12	10 O	7
2	7 B	1	18 YY	2	9 B	3	3 I	4	12 L	5	20 QQ	13	30 DDD	6	13 M	11	11 O	15	28 O	10	25 C	8	4 A	9	5 CCC	12	10 O	7
3	20 RR	1	2 FFF	2	9 B	3	10 O	4	15 K	5	5 CCC	12	4 A	7	3 I	14	19 HH	15	12 H	6	28 O	8	7 B	9	29 GGG	10	13 M	11
4	20 RR	1	8 B	2	10 O	3	29 GGG	4	28 O	5	5 CCC	12	4 A	7	3 I	14	19 HH	15	12 H	6	28 O	8	1 DDD	9	29 GGG	10	13 M	11
5	13 M	11	10 O	1	2 FFF	2	5 CCC	3	9 JJJ	4	20 QQ	13	8 B	6	4 A	14	19 HH	15	9 JJJ	5	28 O	8	1 DDD	9	16 PP	10	22 GG	7
6	13 M	11	10 O	1	26 D	2	5 CCC	3	12 H	4	20 QQ	13	8 B	6	19 HH	14	7 B	15	28 O	5	1 DDD	8	2 FFF	9	4 A	10	22 GG	7
7	4 A	1	13 M	11	10 O	2	12 H	3	28 O	4	11 O	13	2 FFF	6	19 HH	14	3 I	15	14 F	11	1 DDD	8	7 B	9	16 PP	10	15 K	5
8	4 A	1	13 M	11	9 JJJ	2	12 H	3	2 FFF	4	11 O	13	27 D	6	19 HH	14	3 I	15	14 F	11	28 O	8	29 GGG	9	15 K	10	10 O	5

RABU

JAM	XAK	R	X PM	R	X AP 1	R	X AP 2	R	X RPL	R	XIAK	R	XIPM	R	XIAP 1	R	XIAP2	R	XIRPL	R	XIIAK	R	XIIPM	R	XIIAP1	R	XIIAP2	R
1	20 RR	1	25 C	2	5 CCC	12	22 SS	3	14 F	11	15 K	13	16 II	5	8B	14	7 BBB	15	2 FFF	4	28 O	8	18 JJ	9	12 H	10	10 O	6
2	20 RR	1	25 C	2	5 CCC	12	22 SS	3	14 F	11	15 K	13	16 II	5	8B	14	7 BBB	15	2 EEE	4	28 O	8	18 JJ	9	12 H	10	10 O	6
3	20 RR	1	10 O	2	13 M	3	2 FFF	4	5 CCC	12	30 DDD	13	8 B	11	16 OO	14	14 F	11	3 I	5	12 H	8	15 K	9	25 C	10	7 B	6
4	20 RR	1	10 O	2	13 M	3	4 A	4	5 CCC	12	30 DDD	13	8 B	11	16 OO	14	14 F	11	3 I	5	12 H	8	15 K	9	25 C	10	7 B	6
5	20 RR	1	18 E	2	29 GGG	3	25 C	4	28 O	5	21 ZZ	13	2 EEE	6	14 F	11	22 TT	15	1 DDD	11	4 A	8	12 H	9	8 B	10	15 K	7
6	27 D	1	18 E	2	2 EEE	3	25 C	4	28 O	5	21 ZZ	13	3 I	6	14 F	11	22 TT	15	1 DDD	11	4 A	8	12 H	9	15 K	10	26 D	7
7	7 B	1	12 H	2	10 O	3	29 GGG	4	12 L	5	20 QQ	13	3 I	8	22 TT	14	2 FFF	15	28 O	6	14 N	11	25 C	9	16 PP	10	29 GGG	7
8	20 RR	1	12 H	2	15 K	3	2 EEE	4	28 O	5	7 B	13	18 V	8	22 TT	14	26 D	15	12 L	6	14 N	11	25 C	9	16 PP	10	29 GGG	7

KAMIS

JAM	XAK	R	X PM	R	X AP 1	R	X AP 2	R	X RPL	R	XIAK	R	XIPM	R	XIAP 1	R	XIAP2	R	XIRPL	R	XIIAK	R	XIIPM	R	XIIAP1	R	XIIAP2	R
1	18 K	1	4 A	2	10 O	3	14 F	11	25 C	4	11 O	13	13 M	11	5 CCC	12	15 K	15	28 O	5	2 FFF	8	7 B	9	16 NN	10	22 PP	6
2	18 K	1	4 A	2	10 O	3	14 F	11	25 C	4	3 I	13	13 M	11	5 CCC	12	15 K	15	28 O	5	29 GGG	8	7 B	9	11 O	10	22 GG	6
3	1 DDD	1	3 I	2	21 MM	3	10 O	4	15 K	5	25 C	13	5 CCC	12	11 O	14	7 B	15	14 M	11	2 EEE	8	18 R	9	16 NN	10	12 H	6
4	1 DDD	1	3 I	2	21 MM	3	10 O	4	2 EEE	5	25 C	13	5 CCC	12	2 FFF	14	7 B	15	14 M	11	29 GGG	8	11 O	9	16 NN	10	12 H	6
5	25 C	1	29 GGG	2	12 H	3	14 XX	11	1 DDD	5	2 FFF	13	18 V	4	26 D	14	13 M	11	3 GGG	7	21 ZZ	8	11 O	9	16 NN	10	22 PP	6
6	25 C	1	29 GGG	2	12 H	3	14 XX	11	1 DDD	5	7 B	13	8 B	4	11 O	14	13 M	11	3 GGG	7	21 ZZ	8	18 R	9	16 NN	10	22 PP	6
7	20 RR	1	8B	2	14 XX	11	10 O	3	12 H	5	4 A	13	18 Q	4	3 GGG	14	11 O	15	26 D		15 K	8	29 GGG	9	22 GG	10	2 FFF	6
8	20 RR	1	1 EEE	2	14 XX	11	21 JJ	3	28 O	5	3 I	13	11 O	4	8B	14	4 A	15			15 K	8	16 II	9	22 GG	10	2 EEE	6

JUMAT

JAM	XAK	R	X PM	R	X AP 1	R	X AP 2	R	X RPL	R	XIAK	R	XIPM	R	XIAP 1	R	XIAP2	R	XIRPL	R	XIIAK	R	XIIPM	R	XIIAP1	R	XIIAP2	R
1	29 GGG	1	17 DD	2	3 I	3	9 B	4	14 M	11	13 M	11	25 C	5	30 DDD	14	22 TT	15	23	11B	5 CCC	12	11 O	9	8 B	10	7 B	6
2	29 GGG	1	18 K	2	3 I	3	9 B	4	14 M	11	13 M	11	25 C	5	30 DDD	14	22 TT	15	23	11B	5 CCC	12	11 O	9	8 B	10	7 B	6
3	11 O	1	10 O	2	9 B	3	22 SS	4	12 G	5	2 EEE	13	18 V	7	8 B	14	30 DDD	15	23	11B	13 M	11	5 CCC	12	14 F	11	25 C	6
4	2 FFF	1	17 DD	2	9 B	3	22 SS	4	12 G	5	4 A	13	11 O	7	8 B	14	30 DDD	15	23	11B	13 M	11	5 CCC	12	14 F	11	7 B	6
5	11 O	1	16 V V	2	21 J	3	18 BB	4	9 B	5	20 QQ	13	3 GGG	6	22 TT	14	25 C	15	23	11B	8 B	8	13 M	11	2 FFF	10	14 F	11
6	11 O	1	16 V V	2	21 J	3	18 BB	4	9 B	5	20 QQ	13	3 GGG	6	22 TT	14	25 C	15	23	11B	8 B	8	13 M	11	2 EEE	10	14 F	11
7	11 O	1	8 B	2	18 BB	3	9 B	4	29 GGG	5	20 QQ	13	16 I	6	4 A	14	2 EEE	15	23	11B	21 YY	8	14 F	11	13 M	11B	22 PP	9
8	7 B	1	8 B	2	18 BB	3	26 D	4	29 GGG	5	20 QQ	13	11 O	6	2 EEE	14	22 TT	15	23	11B	21 YY	8	14 F	11	13 M	11B	25 C	9
9																			23	11B								
10																			23	11B								
11																			23	11B								
12																			23	11B								

SABTU

JAM	XAK	R	X PM	R	X AP 1	R	X AP 2	R	X RPL	R	XIAK	R	XIPM	R	XIAP 1	R	XIAP2	R	XIRPL	R	XIIAK	R	XIIPM	R	XIIAP1	R	XIIAP2	R	
1	20 E	1	6 III	2	16 SS	3	13 M	11	23	11B	3 GGG	13	17 P	4	11 O	14	5 CCC	12	9 B	5	8 B	8	18 R	9	16 NN	10	4 A	6	
2	20 E	1	6 III	2	16 SS	3	13 M	11	23	11B	3 GGG	13	17 P	4	11 O	14	5 CCC	12	9 B	5	8 B	8	18 R	9	26 D	10	4 A	6	
3	12 H	1	14 M	2	16 SS	3	4 A	11	23	11B	27 D	13	6 III	4	9 JJJ	14	16 OO	15	5 CCC	12	21 YY	8	7 B	9	11 O	10	22 GG	6	
4	12 H	1	14 M	2	16 SS	3	21 MM	11A	23	11B	7 B	13	6 III	4	3 GGG	14	16 OO	15	5 CCC	12	21 YY	8	27 D	9	4 A	10	1 DDD	6	
5	11 O	1	18 U	2	15 K	3	21 MM	11A	23	11B	7 B	13	17 P	4	22 TT	14	3 GGG	15	9 B	5	21 YY	8	6 III	9	16 NN	10	5 CCC	12	
6	9 JJJ	1	18 U	2	4 A	3	1 DDD	4	23	11B	12 H	13	11 O	5	22 TT	14	3 GGG	15	15 K	7	21 YY	8	6 III	9	16 NN	10	5 CCC	12	
7	1 EEE	1	27 D	2	4 A	3	1 DDD	4	23	11B	12 H	13	11 O	5	7 BBB	14	22 TT	15	15 K	7	21 YY	8	17 S	9	16 NN	10	1 DDD	6	
9																				23	11B								
10																				23	11B								
11																				23	11B								
12																				23	11B								

Keterangan :

11	: LAB. KOMPUTER AKUNTANSI
11 B	: LAB. KOMPUTER RPL
12	: GOR
13	: RUANG DI SMA
14	: RUANG DI SMA
15	: RUANG DI SMA

Semarang, Juli 2012
Waka Kurikulum,

Komarudin, S.Ag

KODE ETIK GURU

SMK TEUKU UMAR SEMARANG

Guru SMK Teuku Umar :

1. Menyadari sepenuhnya bahwa mendidik merupakan pengabdian kepada Allah SWT, bangsa dan Negara dan sesama manusia.
2. Berakhlaqul karimah, berilmu dan beriman, sehingga terpanggil untuk menunaikan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada:
 - a. Membimbing siswa untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang bertaqwa pada Allah SWT.
 - b. Harus professional dan jujur.
 - c. Berusaha memperoleh informasi tentang siswa untuk dibimbing dan dibina.
 - d. Menciptakan suasana kelas/sekolah yang sebaik-baiknya
 - e. Meningkatkan dan mengembangkan potensi diri sesuai dengan keahliannya masing-masing.
 - f. Memelihara hubungan baik dengan sesama warga sekolah.
 - g. Memelihara hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat.
 - h. Bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu kualitas SMK Teuku Umar Semarang.
 - i. Melaksanakan aturan-aturan dan kebijakan yang dibuat yayasan.
 - j. Melaksanakan segala kebijakan pemerintah dibidang pendidikan.

Semarang, 13 Juli 2009

Kepala Sekolah,

Dra. SULASIH

NPP 199208170

TATA TERTIB GURU/KARYAWAN

SMK TEUKU UMAR SEMARANG

Bapak Ibu Guru/Karyawan SMK Teuku Umar berkewajiban :

1. Menunaikan tugas dengan bersikap dan berbuat dengan kode etik Guru/Karyawan.
2. Datang ke sekolah selambat-lambatnya lima menit sebelum jam mengajar/kerja dimulai.
3. Membimbing dan mengawasi pelaksanaan siswa berdoa, pada jam pertama dan/atau terakhir.
4. Guru segera masuk kedalam kelas yang bersangkutan agar tidak memberi peluang siswa gaduh didalam kelas, saat pergantian jam mengajar.
5. Mengikuti upacara yang diselenggarakan sekolah.
6. Datang ke sekolah 10 menit sebelum jam pertama dan 10 menit sesudah jam terakhir bagi guru/karyawan yang piket.
7. Berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
8. Meminta ijin terlebih dahulu kepada kepala sekolah jika guru memberi bimbingan belajar privat kepada siswa di sekolah.
9. Memberitahukan kepada sekolah atau yang mewakili jika Guru/Karyawan yang berhalangan hadir.
10. Memberitahukan kepada sekolah bagi guru yang mengajar di sekolah lain.
11. Bagi guru yang memiliki jabatan sebagai wali kelas bertanggung jawab untuk menjaga:
 - a. Keamanan
 - b. Kebersihan
 - c. Keindahan
 - d. Ketertiban

Di kelasnya masing-masing

Bapak ibu guru/karyawan berhak :

1. Mendapatkan gaji/kesejahteraan sesuai peraturan yang berlaku di yayasan pendidikan islam Teuku Umar Semarang.
2. Mendapatkan memperoleh kesempatan meningkatkan kualitas dirinya
3. Menggunakan segala fasilitas sekolah atas seijin kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang administrasi dan sarana prasarana

Bapak ibu guru/karyawan dilarang:

1. Memulangkan siswa tanpa seijin guru BK atau kepala sekolah

2. Membawa pulang inventaris sekolah tanpa seijin kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang administrasi dan sarana prasarana

SANKSI:

Pelanggaran terhadap tata tertib diatas akan dikenai sanksi sebagai berikut:

1. Teguran lisan
2. Teguran tertulis
3. Dikurangi jam mengajarnya
4. Diberhentikan dengan hormat maupun tidak hormat dari jabatannya di SMK Teuku Umar Semarang

Segala sesuatu yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

Semarang, 13 Juli 2009

Kepala Sekolah,

Dra. Sulasih

NPP 199208170

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SMK TEUKU UMAR SEMARANG
NOMOR: 452/004/2012
Tentang
TATA TERTIB SISWA
SMKTEUKU UMAR SEMARANG

A. MENIMBANG :

1. Bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran secara formal
2. Bahwa sekolah adalah sumber disiplin dan empat belajar untuk mencapai cita-cita yang diinginkan oleh peserta didik.
3. Bahwa sikap dan perilaku yang baik dan benar dalam menaati dan melaksanakan aturan mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran.

B. MENINGAT :

1. Undang-undang nomor 20/2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Keputusan Mendikbud no. 0332 / U/ 1978, tentang Pola Dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda
3. Surat Dirjen Dikdasmen Nomor 7384/C/LL/1995 tanggal 2 Nopember 1995, tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Disiplin Nasional di Sekolah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor : 19 tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

C. MEMUTUSKAN:

KEPUTUSAN KEPALA SMK TEUKU UMAR SEMARANG TENTANG
TATA TERTIB SISWA SMK TEUKU UMAR SEMARANG

Dalam keputusan ini yang dimaksudkan dengan:

1. Tata tertib siswa SMK Teuku Umar Semarang adalah seperangkat aturan guna menetapkan perilaku siswa SMK Teuku Umar Semarang.
2. Siswa adalah semua siswa SMK Teuku Umar Semarang yang dalam surat keputusan merupakan bagian dari sekolah yang berkewajiban menjalani tata tertib
3. Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan adalah bagian dari sekolah yang dalam surat keputusan ini berkewajiban menjalankan tata tertib dengan tugas mengidentifikasi memproses dan memberi sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran

D. MENETAPKAN

H. I. HAK

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31 ayat 1.

2. Siswa berhak mendapat pendidikan dan pengajaran sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sekolah.
3. Siswa berhak menggunakan fasilitas yang ada menurut aturan yang berlaku di sekolah.
4. Siswa berhak berkonsultasi dengan pamong sekolah untuk perbaikan situasi belajar mengajar melalui prosedur yang ditetapkan.

I. II. KEWAJIBAAN

J. Setiap siswa SMK Teuku Umar Semarang wajib tunduk dan patuh pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Bertindak serta bersikap sopan dan santun, menghormati Bapak dan Ibu Guru, sesama siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan Budi Pekerti yang berlandaskan Agama, Pancasila dan UUD 1945.

2. Pakaian

Selama satu minggu hari sekolah, seluruh siswa senantiasa berpakaian seragam yang diatur sebagai berikut :

a. Hari Senin s.d. Selasa

- 1). Pria :
 - a) Celana panjang abu-abu.
 - b) Baju putih lengan pendek memakai badge OSIS dan LOGO sekolah.
 - c) Sepatu hitam dengan kaos kaki putih .(minimal 15 cm di atas mata kaki).
 - d) Memakai ikat pinggang hitam
 - e) Berdasi seragam sekolah.
- 2). Wanita :
 - a) Rok rempel panjang / muslimah abu-abu
 - b) Baju putih lengan panjang memakai badge OSIS dan LOGO sekolah.
 - c) Sepatu hitam dengan kaos kaki putih . (minimal 10 cm di atas mata kaki).
 - d) Memakai ikat pinggang hitam
 - e) Berdasi seragam sekolah.
 - f) Berkerudung Sekolah warna putih berbordir abu-abu dan memakai ciput

b. Hari Rabu s.d Kamis

- 1). Pria
 - a). Memakai seragam eksekutif jurusan :
 - Jurusan Akuntansi Warna Coklat
 - Jurusan Penjualan Warna Pink
 - Jurusan Adiministrasi Perkantoran warna Biru
 - Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
 - b). Sepatu hitam (Fantopel) dengan kaos kaki putih .(minimal 15 cm diatas mata kaki).
 - c.) Memakai ikat pinggang hitam
- 2). Wanita
 - a). Memakai seragam eksekutif jurusan :
 - Jurusan Akuntansi Warna Coklat
 - Jurusan Penjualan Warna Pink
 - Jurusan Adiministrasi Perkantoran warna Biru

- Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak warna orange
- b) Sepatu hitam (Fantopel) dengan kaos kaki putih .(minimal 15 cm di atas mata kaki).
- c) Memakai ikat pinggang hitam berlogo dari sekolah
- d) Berkerudung sesuai seragam jurusan
- e) Memakai Syal

c. Hari Jumat dan Sabtu

- 1). Pria :
 - a) Celana panjang putih.
 - b) Baju motif kotak-kotak lengan pendek (dimasukkan ke celana)
 - c) Memakai ikat pinggang .
 - d) Sepatu sekolah warna hitam (hitam bermotif) dengan kaos kaki (minimal 10 cm di atas mata kaki).
- 2). Wanita :
 - a) Rok panjang rempel kotak-kotak (sesuai ketentuan yang ada)
 - b) Baju putih muslim (lengan panjang).
 - c) Memakai ikat pinggang hitam
 - d) Sepatu hitam (hitam bermotif) dengan kaos kaki . (minimal 10 cm di atas mata kaki).
 - e) Berkerudung seragam sekolah pleret kotak-kotak merah .

d. Pakaian seragam sekolah dikenakan dari rumah, selama berada di sekolah dan perjalanan pulang ke rumah.

3. Kehadiran
 - a. Siswa hadir selambat-lambatnya lima menit sebelum jam pelajaran dimulai.
 - b. Apabila siswa terlambat, wajib melapor pada guru BK dan diperkenankan mengikuti pelajaran setelah mendapat izin guru BK
 - c. Bila seorang siswa tidak dapat hadir di sekolah, pada hari pertama masuk sekolah harus memperlihatkan surat keterangan yang sah, yaitu :
 1. Surat keterangan orang tua/wali.
 2. Surat keterangan dokter bila sakit lebih dari dua hari diserahkan ke wali kelas dan diteruskan ke BK
 - d. Bila siswa karena suatu dan lain hal harus meninggalkan jam pelajaran, ia harus mendapat / meminta ijin dari guru mata pelajaran / guru dikelas dan mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah melalui guru BK/Pembina OSIS.
 - e. Bila siswa karena suatu hal tidak dapat mengikuti pelajaran selama beberapa hari, ia harus mengajukan permohonan ijin ke sekolah
4. Keamanan, Kebersihan, Kekeluargaan, Ketertiban, Keindahan, Kenyamanan, Keserasian, Keharmonisan dan Kebersamaan (K-9)
 - a. K-9 kelas menjadi tanggung jawab siswa bersama wali kelas.
 - b. K-9 sekolah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah.
5. Uang Sekolah.

Selambat-lambatnya tanggal 10 uang SPP harus sudah dilunasi.

6. Upacara Bendera

Siswa mengikuti Upacara Bendera dengan berpakaian seragam OSIS lengkap secara tertib dan khidmat.

7. Salat Dhuha, salat Dhuhur dan salat Jumat

a. Mengikuti salat Dhuha, salat Dhuhur dan salat Jumat yang diselenggarakan sekolah dengan tertib dan Khusuk.

b. Siswa yang berhalangan mengikuti salat Jumat berada di depan mading dan membuat ringkasan khutbah dan dikumpulkan ke guru agama.

c. Membawa rukuh dan juz amma setiap hari.

8. Menghadirkan orang tua untuk memenuhi panggilan sekolah dalam rangka teknis pendidikan.

III. LARANGAN

Siswa SMK Teuku Umar Semarang dilarang :

1. Meninggalkan Lingkungan sekolah selama jam sekolah tanpa ijin.
2. Berpakaian seragam sekolah yang tidak sesuai dengan ketentuan seperti tersebut pada II-2 serta bersolek dan berhias secara berlebihan yang tidak cocok dipakai oleh seorang siswa.
3. Mengenakan pakaian seragam sekolah di tempat-tempat yang melanggar norma agama dan susila, serta pertemuan-pertemuan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan dan pengajaran.
4. Memakai cincin, kalung, gelang dan aksesoris yang lain, serta berambut panjang yang melebihi leher kemeja, alis mata, dan atau daun telinga, dan atau berjenggot bagi siswa laki-laki.
5. Berkuku panjang.
6. Membuang sampah di sembarang tempat baik di kelas maupun di lingkungan sekolah.
7. Menerima tamu tanpa seijin guru piket/BK.
8. Membawa, menyimpan dan mengedarkan buku bacaan, film dan media lain yang bertentangan dengan norma agama dan susila di sekolah dan sekitarnya, serta selama berpakaian seragam sekolah.
9. Membawa, menyimpan dan mempergunakan serta mengedarkan minuman keras, obat terlarang, rokok, senjata api/tajam di sekolah dan sekitarnya, serta selama berpakaian seragam sekolah.
10. Berjudi di sekolah dan sekitarnya, selama berpakaian seragam sekolah.
11. Berkelahi dan baku hantam baik secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama secara massal.
12. Melakukan tindakan yang mengakibatkan kerugian dan kerusakan materi milik sekolah maupun perorangan.
13. Membentuk organisasi selain OSIS maupun kegiatan lainnya tanpa seijin kepala sekolah.
14. Mengadakan kegiatan di sekolah tanpa seijin Kepala Sekolah.
15. Membawa HP di sekolah
16. Membawa Tip-X cair

17. Menongkrong di tempat umum selama jam sekolah maupun selama memakai seragam sekolah.
18. Terlibat dalam kasus hukum/ pidana

IV. SANKSI SANKSI:

Siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib akan ditindak tegas dan kepadanya akan dikenakan sanksi-sanksi yang berupa sanksi langsung dan skor pelanggaran.

V. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut skor pelanggaran diatur sebagai berikut:

1. Jika jumlah skor pelanggaran siswa mencapai 25, orang tua/wali dipanggil untuk mendapat peringatan.
2. Jika jumlah skor pelanggaran siswa 50, orang tua/wali dipanggil untuk mendapat peringatan dan menulis pernyataan bermaterai.
3. Jika jumlah skor pelanggaran siswa 75, orang tua/wali dipanggil untuk mendapat peringatan dan yang bersangkutan diskors 1 minggu untuk tidak mengikuti jam pelajaran di kelas dan mendapat tugas dari sekolah yang terkait dengan pembinaan siswa.
4. Jika jumlah skor pelanggaran siswa 100, siswa di kembalikan kepada orang tua/wali (dikeluarkan)

VI. LAIN-LAIN

1. Orang tua/wali yang mengabaikan setiap pemanggilan sekolah akan berakibat skor pelanggaran siswa bertambah 3 (tiga).
2. Skor pelanggaran dihitung dalam 1 tahun pelajaran.
3. Jenis pelanggaran dan jumlah skor pelanggaran siswa dicatat dalam buku catatan pelanggaran yang berada di kelas masing-masing.
4. Hal-hal yang belum diatur tata tertib ini akan ditentukan kemudian

Ditetapkan di : Semarang

Pada Tanggal : 2 Juli
2012

Kepala Sekolah,

Dra. Sulasih

NPPS 199208170

**ACUAN PENILAIAN
SIKAP PERILAKU DAN BUDI PEKERTI**

No	Jenis Pelanggaran	Skor	Sanksi Langsung
	A. KERAPIAN		
1	Memakai seragam tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	5	- Dibina dan diingatkan
2	Atribut tidak Lengkap (logo, badge,	3	- Memasang atribut
3	lokasi, nama)	3	- Di minta menjahit atribut
4	Atribut seragam tidak dijahit	3	- Dibina, diperingatkan / disita,
	Tidak memakai ikat pinggang tidak hitam, ikat pinggang dengan kepala		orang tua mengambil sehari setelah pelanggaran.
5	ilat pinggang besar.	3	- Di peringatkan, diminta merapikan/memasukkan.
6	Baju tidak di masukkan selama berseragam sekolah.	3	- Dibina, membersihkan/mengganti.
7	Seragam dan atribut sekolah di coret-coret atau ditambah/ditempel aksesoris yang tidak wajar.	3	- Ditegur, sepatu dan kaos kaki disita dapat diambil setelah pulang sekolah
8	Tidak memakai kaos dalam putih, kaos kaki dan sepatu sesuai dengan aturan	3	- Berdiri di lapangan upacara setelah upacara selesai selama pembinaan
9		3	- Ditegur, topi disita dan bisa diambil sepulang sekolah
10	Tidak memakai atribut yang lengkap pada saat mengikuti upacara	3	- Tidak diprekenankan mengikuti pelajaran OR
11	Memakai topi selain topi sekolah di sekolah	3	- Ditegur/diminta melepas
12		5	- Ditegur dan diminta merapikan dan dipotong
13	Tidak berpakaian olah raga saat berolahraga	10	- Ditegur dan diminta mengecat sesuai aslinya
14	Memakai Jaket di lingkungan sekolah selama jam sekolah	5	- Diperingatkan dan dibina, diminta untuk memotong dan atau membersihkan
15	Potongan rambut tidak sesuai tata tertib	5	- Ditegur dan diminta merapikan
	Mengecat/mewarnai rambut		
1	Memanjangkan dan atau mewarnai kuku	3	- Dibina dan diperingatkan
	Siswa putri yang rambutnya		- Dibina dan diperingatkan oleh BK dan dilarang mengikuti pelajaran jam 1, tugas dibina dan diperingatkan
			- Membentuk barisan tersendiri

No	Jenis Pelanggaran	Skor	Sanksi Langsung
	keluar/kelihatan di luar jilbab	3	- Dibina dan Orang tua dipanggil
2	B. KERAJINAN Siswa datang terlambat:	5	- Dibina, orang tua dipanggil
3	a. Untuk keterlambatan 1 dan 2 kali	10	- Dibina, orang tua dipanggil
4	b. Terlambat 3 x dan seterusnya	3	- Ditegur, tugas kebersihan
5		3	- Dibina, diperingatkan dan diserahkan kepada guru mapel
6	c. Upacara Siswa yang tidak masuk tanpa surat keterangan untuk ketiga kalinya	3	
	Membolos selama tiga hari berturut-turut		- Dibina dan diperingatkan
7	Siswa tidak mengikuti atau meninggalkan pelajaran baik intra, ko, extra (kurikuler) tanpa izin guru	3	
	Tidak melaksanakan piket		- Ditegur dan membersihkan
1	Siswa tidak mengumpulkan tugas	3	- Diperingatkan dan harus membersihkan
2		15	- Diperingatkan dan harus membersihkan
3		5	- Dibina dan diminta untuk memadamkan
4	Meninggalkan buku dan perlengkapan sekolah di sekolah	10	- Dibina dan diminta untuk membersihkan dan mengecat ulang
	C. TINGKAH LAKU		- Peringatan keras, orang tua dipanggil,
	Membuang sampah tidak ditempatnya		- Membuat surat pernyataan bermeterai.
5	Meludah, membuang dahak dan ingus di sembarang tempat di lingkungan sekolah	5	- Peringatan keras, orang tua dipanggil,
			- Membuat surat pernyataan bermeterai.
6	Membakar sampah / benda lain di lingkungan sekolah atau di dalam kelas	10	
	Menulis, mencoret-coret & menggambari semua benda / fasilitas milik sekolah		- Disita, orang tua mengambil sehari setelah pelanggaran
7		3	- Disita, orang tua mengambil sehari setelah pelanggaran
8	Mengambil dengan sengaja barang barang yang bukan miliknya secara individu atau berkelompok.	3	- Diperingatkan dan dibina oleh BK
			- Diperingatkan, dibina dan diminta membersihkan
9		5	

No	Jenis Pelanggaran	Skor	Sanksi Langsung
10	Merusak barang milik sekolah	25	<ul style="list-style-type: none"> - Peringatan keras, orang tua dipanggil, menghilangkan tato - Membuat surat pernyataan bermaterai
11	<p>Siswa putra memakai tindik/anting, gelang, kalung, cincin</p> <p>Siswa putri memakai tindik, gelang kaki, cincin di jari kaki atau di ibu jari anting-anting lebih dari satu pasang. Make up menyolok (lipstick, pemerah pipi, pensil alis/alis dikerok, dll)</p>	50	<ul style="list-style-type: none"> - Barang disita, peringatan keras, orang tua dipanggil - Membuat surat pernyataan bermaterai
	Bertato	25	<ul style="list-style-type: none"> - Dibina, peringatan keras, orang tua dipanggil - Membuat surat pernyataan bermaterai
		100	<ul style="list-style-type: none"> - Dibina, peringatan keras, orang tua dipanggil - Siswa dikembalikan pada orang tua
	Membawa, menyimpan menggunakan, menjual / mengedarkan barang yang tidak layak/ dilarang / tidak senonoh ke sekolah, seperti:	50	
12	a. Bacaan (komik/majalah, kaset/gambar/CD porno)	25	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat surat pernyataan bermaterai - Peringatan keras, orang tua dipanggil - Membuat surat pernyataan bermaterai - Ditegur dibina BK
13	b. Rokok, minuman keras di lingkungan sekolah atau selama berpakaian seragam	50	<ul style="list-style-type: none"> - Ditegur, diperingatkan, orang tua dipanggil - Surat pernyataan bermaterai
14	c. Narkoba,	25	<ul style="list-style-type: none"> - Ditegur diperingatkan - Surat pernyataan bermaterai
	d. Senjata Tajam		<ul style="list-style-type: none"> - Ditegur, diperingatkan

No	Jenis Pelanggaran	Skor	Sanksi Langsung
15		10	-
16		20	- Ditegur, diperingatkan, - Ditegur, diperingatkan
17	Melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan norma susila dan agama	50	- Ditegur, diperingatkan
18		3	- Ditegur, diperingatkan
19	Terlibat perjudian di dalam kelas / di luar sekolah termasuk membawa alat judi	5	- Diperingatkan ulangan susulan - Ditegur, dibina oleh guru BK - Ditegur, dibina oleh BK, orang tua dipanggil
20		5	- Membuat surat pernyataan bermaterai
21	Meminta barang / uang pada temean dengan paksa / ancaman	5	- Ditegur diperingatkan.
22		15	- Ditegur, mengerjakan / menyelesaikan PR di luar kelas
23	Memalsukan surat ijin / keterangan dari orang tua / wali murid / dokter	5	- Peringatan keras, orang tua dipanggil, diskors
24	Mengejek teman / memanggil teman dengan tidak namanya, berbicara dengan kata-kata kotor atau tidak sopan / senonoh / jorok/ saru	3	
25	Menghina, tidak jujur, tidak hormat kepada guru dan karyawan	75	- Peringatan keras, orang tua dipanggil, diskors - Peringatan keras, orang tua dipanggil, diskors
26	Mengganggu teman / membuat kegaduhan pada saat proses KBM berlangsung	75	- Diperingatkan dan disita
27	Tidak tertib dalam mengikuti pelajaran		
27	Menyontek / membuka buku / catatan / pekerjaan teman pada saat ulangan	10	- Dibina, peringatan keras, orang tua dipanggil - Siswa dikembalikan pada orang tua.
28	Tidak mengikuti ulangan harian tanpa keterangan		
28	Keluar dari halaman sekolah tanpa ijin BK dan PO	100	
.	Melompat dari jendela, pagar, tembok sekolah		

No	Jenis Pelanggaran	Skor	Sanksi Langsung
1	Makan / minum pada saat jam pelajaran Tidak menjejakan tugas / pekerjaan rumah	15	- Ditegur, dibina - Peringatan keras, orang tua dipanggil, mengganti
2	Menjadi penggerak terjadinya kerusuhan / tawuran	10	- Disita, diambil setelah dinyatakan lulus dari sekolah - Diperingatkan, mengganti
3	Terlibat langsung/ tidak langsung perkelahian secara individu / kelompok antar teman / sekolah lain baik di dalam / di luar sekolah	25	- Diperingatkan, dibina oleh guru BK
4	Terlibat penganiyaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap teman.	5	
5		10	- Diperingatkan, dibina oleh guru BK
6	Membawa Tip-X cair	10	- Siswa di kembalikan ke orang tua
7	Melawan guru dan karyawan secara fisik	100	
D. TANGGUNG JAWAB			
	Membawa kendaraan bermotor dengan knalpot yang bersuara keras Merusak / menghilangkan barang / uang milik teman, guru, karyawan, atau milik sekolah dengan sengaja		
	Membawa HP di sekolah		
	Menggunakan uang milik teman / kelas / sekolah tanpa ijin		
	Tongkrong di tempat umum (PLN) diatas jam 14.30		

No	Jenis Pelanggaran	Skor	Sanksi Langsung
	Menyalahgunakan uang sekolah untuk kepentingan pribadi Terlibat dengan kasus hokum atau pidana		

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TEUKU UMAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK TEUKU UMAR SEMARANG
Jalan Karangrejo Tengah IX/99 A Telepon (024) 8444807 Semarang 50234

Nomor : 568 / 015 / 2011

24

September 2011

Lamp. :-

Hal : **Pemberitahuan Ekstrakurikuler**

Yth. Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Siswa
Tingkat X dan XI
SMK Teuku Umar
Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka meningkatkan bakat dan kreativitas para siswa SMK Teuku Umar Semarang dalam bidang Seni, Olahraga, dan Keterampilan tahun pelajaran 2011/2012. sekolah menyelenggarakan kegiatan **Ekstrakurikuler** di luar jam pelajaran. Adapun jadwal ekstrakurikuler sebagai berikut:

NO	JENIS KEGIATAN	PEMBINA	HARI	WAKTU	TEMPAT	Ket.
1	Pramuka	Budianto Uswatun Khasanah, S.Pd	Rabu	14.30 – 16.30	Halaman SMK	Wajib Kelas 1
2	Baca Tulis Alquran(BTQ)	Komarudin, S.Ag.	Jum'at	12.30 – 13.30	R. 1	Wajib bagi yang masih Iqro'
3	Bengkel Matematika	Suwarni, S,Si	Jum'at	12.30 – 13.30	R. 2	
4	English Meeting	Panca Oetami Atiek P,S.Pd.	Jum'at	12.30 – 13.30	Lab. Bahasa	
5	Jurnalistik / KIS	M. Akrom, S.Pd	Jum'at	12.30 – 13.30	R. 3	
6	Komputer Grafis	M. Zaenuri, SE, S.Pd	Jum'at	12.30 – 13.30	Lab. Komputer	
7	Olah Raga	Haryono, B.A.	Jum'at	16.00 – 17.30	GOR JATI DIRI	
8	Musik Band	Inayatun, S.Pd	Jum'at	12.30 – 13.30	R. Band	
9	Paskibra	M. Suwarno, S.Pd	Selasa	14.00 – 16.30	Lap. SMA Teuku Umar	Wajib bagi OSIS/MPK
10	Pencak Silat	Karyadi	Selasa & Jum'at	15.30 – 17.00	Halaman SMK	

Sehubungan dengan hal di atas, kami memohon kepada Bapak/Ibu Orang Tua/Wali siswa untuk mengizinkan putra/putrinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal di atas.

Untuk Semua kegiatan Ekstra : Berlaku efektif mulai tanggal 22 September 2011

Atas perhatian Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum wr. Wb.

Mengetahui,
Kesiswaan
Kepala SMK Teuku Umar
Koordinator
Kepala Sekolah
Kesiswaan,

Wakabid.

Selaku

Waka

Dra. Sulasih
Atiek P, S.Pd

Panca Oetami

NPP 199208170

NPP 200708352

Catatan : 1. Ekstrakurikuler Pramuka, Wajib bagi siswa kelas 1
2. Ekstrakurikuler BTQ, Wajib bagi siswa yang masih Iqro'. baik kelas 1,2,dan 3.

Nomor : 568/ /2006
20 Juli 2006

Hal : **Angket Minat Mengikuti
Kegiatan Ekstrakurikuler**

Yth. Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Siswa
Tingkat I,II dan III
SMK Teuku Umar
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka meningkatkan bakat dan kreativitas para siswa/siswi SMK Teuku Umar Semarang di bidang Seni, Olahraga, Pengetahuan dan Keterampilan pada tahun pelajaran 2011/2012. Sekolah menyelenggarakan kegiatan **Ekstrakurikuler** di luar jam pelajaran. bagi siswa /siswi tingkat 1- 3 SMK Teuku Umar Semarang. Untuk itu, kepada seluruh siswa Khususnya kelas 1 dan 2 wajib mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai dengan pilihan dan bakatnya masing-masing maximal 3 kegiatan Ekstrakurikuler yang harus diikuti. Adapun kegiatan Ekstrakurikulernya sebagai berikut :

- | | |
|--|--|
| 1. PMR | 6. Karya Ilmiah siswa (KIS) |
| 2. Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) | 7. Paskibra |
| 3. Pramuka | 8. Musik Band |
| 4. Olah Raga | 9. Bengkel Matematika |
| 5. Komputer Grafis | 10. English Meeting (Wajib bagi Kelas III) |

Dari Kegiatan Ekstrakurikuler diatas dimohon seluruh siswa untuk mengisi angket minat mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Teuku Umar Semarang tahun 2006/2007. Dan angket ini harus dikumpulkan ke Kesiswaan terakhir **Rabu, 31 Juli 2005.**

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**ANGKET MINAT
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

NAMA SISWA :

N I S :

KELAS :

EKSTRAKURIKULER yang diikuti :

1.

2.

3.

2006
Orang Tua/Wali,

Semarang,Juli
Siswa,

.....

.....

**JADWAL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
SMK TEUKU UMAR SEMARANG
TAHUN 2012/2013**

NO	JENIS KEGIATAN	PEMBINA	HARI	WAKTU	TEMPAT	Ket.
1	Pramuka	Budianto Uswatun Khasanah, S.Pd	Rabu	14.30 – 16.30	Halaman SMK	Wajib Kelas 1
2	Baca Tulis Alquran(BTQ)	Komarudin, S.Ag.	Jum'at	12.30 – 13.30	R. 1	Wajib bagi yang masih Iqro'
3	Bengkel Matematika	Suwarni, S,Si	Jum'at	12.30 – 13.30	R. 2	
4	English Meeting	Panca Oetami Atiek P,S.Pd.	Jum'at	12.30 – 13.30	Lab. Bahasa	
5	Jurnalistik / KIS	M. Akrom, S.Pd	Jum'at	12.30 – 13.30	R. 3	
6	Komputer Grafis	M. Zaenuri, SE, S.Pd	Jum'at	12.30 – 13.30	Lab. Komputer	
7	Fut sall	Haryono, B.A.	Jum'at	16.00 – 17.30	GOR JATI DIRI	
	Bola Volly	Haryono, B. A	Kamis	15.30 – 17.00	Lap. SMA Teuku Umar	
	Bola Basket	Haryono, B. A	Jum'at	15.30 – 17.00	Lap. SMA Teuku Umar	
8	Musik Band	Inayatun, S.Pd	Jum'at	12.30 – 13.30	R. Band	
9	Paskibra	Anik Listyawati, S.Pd	Selasa	14.00 – 16.30	Lap. SMA Teuku Umar	Wajib bagi OSIS/MPK
10	Pencak Silat	Karyadi	Selasa & Jum'at	15.30 – 17.00	Halaman SMK	

Mengetahui,
Wakabid. Kesiswaan Kepala SMK Teuku Umar Selaku Koordinator

Kepala Sekolah

Waka Kesiswaan,

Dra. Sulasih

Panca Oetami Atiek P, S.Pd

NPP 199208170

NPP 200708352

PROGRAM KERJA TAHUNAN
WAKA KESISWAAN
SMK TEUKU UMAR SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TUJUAN	SASARAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN	EVALUASI
1	Pelaksanaan Masa Orientasi Siswa	12 – 24 Juli 2012	Mengenalkan Lingkungan Sekolah Kepada Siswa Baru	Siswa Baru	Siswa Baru dapat mengenal lingkungan sekolah di SMK Teuku Umar Semarang dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan sekolah yang baru	APBS	- Terlaksana (12-24 Juli 2012)
2	Sosialisasi tata tertib awal tahun	Juli 2012	Sosialisasi tata tertib baru awal tahun	Siswa kelas X, XI dan XII	Terciptanya ketertiban dan kedisiplinan di sekolah	KESISWAAN	- Terlaksana (26 Juli 2012)
3	Menyelenggarakan dan mengkoordinasi kegiatan ekstra kulikuler	Agustus 2011– Juni 2012	Mencari bakat yang ada pada siswa sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa	Siswa kelas X dan XI	Sekolah memiliki siswa- siswa yang berbakat yang dapat meningkatkan prestasi SMK Teuku Umar Semarang	KESISWAAN	- Terlaksana (Agustus 2011– Juni 2012)
4	Membimbing dan membina pelaksanaan kegiatan OSIS dan MPK	Agustus 2011– Juni 2012	- Menyiapkan Pengurus OSIS dan MPK untuk bisa menjadi contoh	-OSIS dan MPK -Siswa	-Terciptanya Pengurus OSIS dan MPK yang Disiplin -Terciptanya	-	- Terlaksana (Agustus 2011– Juni 2012)

			teladan bagi siswa-siswa yang lain. -OSIS dan MPK bisa memberi motivasi kepada siswa-siswa yang lain untuk dapat berkompetisi mejadi generasi penerus OSIS dan MPK selanjutnya	Kelas X	Kemauan dan motivasi untuk menjadi generasi penerus OSIS dan MPK		
5	Pelaksanaan koordinasi perwalian	Agustus 2011– Juni 2012	Menciptakan komunikasi yang baik antara wali kelas dan siswa	Wali kelas dan siswa	Terciptanya komunikasi antara wali kelas sebagai orang tua di sekolah dan siswa	-	- Terlaksana (Agustus 2011– Juni 2012)
6	Memantau Ketertiban Siswa bersama BK dan Pembina OSIS	Agustus 2011– Juni 2012	Menanamkan ketertiban dan kedisiplinan kepada siswa agar menjadi siswa yang mempunyai kepribadian baik	Siswa kelas X, XI dan XII	Terciptanya ketertiban dan kedisiplinan di lingkungan SMK Teuku Umar Semarang	-	- Terlaksana (Agustus 2011– Juni 2012)
7	Seleksi Siswa Berprestasi penerima beasiswa	Agustus 2011 – Juni 2012	Memberikan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi menjadi siswa yang berprestasi	Siswa kelas X, XI dan XII	Terciptanya Motivasi pada siswa untuk menjadi siswa yang berprestasi	OSIS	- Terlaksana (Agustus 2011– Juni 2012)

8	Mendata dan mengelola siswa yang menerima beasiswa	Agustus 2011– Juni 2012	Memberikan beasiswa kepada siswa yang kurang mampu dalam membiayai sekolahnya	Siswa kelas X, XI dan XII	Meringankan beban wali/orang tua dari siswa yang kurang mampu, sehingga dapat terus bersekolah	KESISWAAN	- Terlaksana (Agustus 2011– Juni 2012)
9	Koordinasi dengan BK dan Pembina OSIS untuk ketertiban siswa	Agustus 2010 – Juni 2011	Mengkoordinasikan dan mengevaluasi ketertiban dan kedisiplinan siswa yang dilaksanakan sebulan sekali	Bimbingan Konseling dan Pembina OSIS	Terciptanya siswa yang disiplin dan menaati peraturan dan tata tertib sekolah	KESISWAAN	- Terlaksana (Agustus 2011 – Juni 2011)
10	Mengkoordinasikan pengiriman Lomba / Seminar / Pelatihan	Agustus 2011– Juni 2012	Menyiapkan siswa untuk bisa menjadi perwakilan sekolah dalam berbagai pelatihan / seminar / lomba	Siswa Kelas X, XI dan XII	Sekolah bisa mempunyai siswa – siswa yang siap mewakili sekolah untuk bisa meningkatkan prestasi dan mutu sekolah dengan adanya berbagai lomba / seminar / pelatihan	KESISWAAN	- Terlaksana (Agustus 2011– Juni 2012)
11	Mensukseskan PPD SMK Teuku Umar 2011/2012	Mei, Juni, Juli 2012	Mensukseskan Penerimaan Peserta Didik	Siswa SMP Negeri / Swasta	SMK Teuku Umar bisa memperoleh siswa yang diharapkan oleh sekolah dan siswa yang berkualitas	APBS	- Terlaksana Mei, Juni, Juli 2012
12	Membantu suksesnya Gebyar yang ke – 20 SMK Teuku Umar Semarang	Mei 2012	Mensukseskan Gebyar yang ke – 19 SMK Teuku Umar Semarang	Seluruh warga Smk Teuku Umar Semarang	Memperingati Hari berdirinya SMK teuku Umar Semarang	APBS	- Terlaksana (29 Mei 2012)

13	Mengkoordinasikan kegiatan gabungan YPI Teuku Umar		Mensukseskan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan seluruh institusi YPI Teuku Umar	Yayasan, SMP, SMA dan Smk Teuku Umar	Terciptanya kebersamaan diantara institusi – Institusi YPI Teuku Umar Semarang	APBS	
14	Mengelola Pelaksanaan Program Pariwisata siswa 2011/2012	Desember 2011	Mensukseskan kegiatan karya wisata	Kelas XII	Siswa Kelas XII mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang tempat yang dikunjungi	KESISWAAN	- Terlaksana (20 – 21 Desember 2011)
15	Membantu menangani siswa yang bermasalah	Agustus 2011– Juni 2012	Membantu Menyelesaikan permasalahan siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Menyelesaikan permasalahan siswa dengan jalan keluar yang baik sesuai dengan masalah siswa tersebut	-	- Terlaksana (Agustus 2011 – Juni 2012)
16	Mensukseskan kegiatan bakti sosial siswa	Mei 2012	Memberikan bantuan kepada warga setempat yang kurang mampu dan promosi SMK Teuku Umar Semarang	Warga Lingkungan yang kurang mampu	Membantu warga masyarakat yang kurang mampu dan mempromosikan SMK Teuku Umar Semarang	KESISWAAN	
17	Mengkoordinasikan mutasi siswa	Agustus 2011– Juni 2012	Membantu siswa untuk memberikan keputusan yang terbaik untuk mutasi siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Memberikan masukan dan keputusan kepada siswa	-	- Terlaksana (Agustus 2011– Juni 2012)

18	Bekerjasama dengan wali kelas dan BK dalam menangani siswa	Agustus 2011– Juni 2012	Memeriksa masukkan dan menyelesaikan masalah yang ada pada siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Terciptanya kondisi yang nyaman dan mempunyai rasa kekeluargaan antara wali kelas, BK dan siswa	-	- Terlaksana (Agustus 2011 – Juni 2012)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Waka Kesiswaan

Dra. Sulasih
NPP. 199208170

Panca Oetami Atiek P, S.Pd
NPP. 200708352

JADWAL PROGRAM WAKA KESISWAAN
SMK TEUKU UMAR SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN														TEMPAT	KET.	
		BULAN																
		JULI	AGUST	SEPT.	OKT.	NOV	DESE	JAN.	FEB.	MAR.	APR.	MAY	JUNI	NOV.	DES.			
1	Pelaksanaan Masa Orientasi Siswa (MOS)	V															SEKOLAH	
2	Sosialisasi Tata Tertib awal tahun	V															SEKOLAH	
3	Memantau dan mengkoordinasikan Kegiatan Exstra			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				SEKOLAH	
	a. BTQ/ BTA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		SEKOLAH	
	b. Paskibra	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		SEKOLAH	
	c. Ketrampilan Tangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		SEKOLAH	
	d. English Meeting	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		SEKOLAH	

																	AH	
	e. Komputer Grafis	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				SEKOLAH	
	f. Musik Band	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		SEKOLAH	
	g. Bla volly	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		GORJATI DIRI	
	h. Futsal	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		GORJATI DIRI	
	i. Pramuka	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		SEKOLAH	
	j. Teakwondo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				SEKOLAH	
4	Pelaksanaan koordinasi perwalian	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		SEKOLAH	
5	Membimbing dan membina pelaksanaan Kegiatan OSIS/MPK	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		SEKOLAH	
6	Memantau Ketertiban Siswa bersama BK dan Pembina OSIS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		SEKOLAH	
7	Seleksi Siswa Berprestasi penerima beasiswa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				SEKOLAH	
8	Mendata dan mengelola siswa Penerima Basiswa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				SEKOLAH	
	a.Bakat Prestasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V		SEKOLAH	

	b. Propinsi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			SEKOLAH	
	c. Walikota	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	SEKOLAH
	d. Beasiswa Peduli Siswa SMK Teuku Umar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			SEKOLAH	
	e. YPI Teuku Umar Semarang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			SEKOLAH	
	f. Lembaga lain	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	SEKOLAH	
9	Koordinadinsi dengan BK , Pembina OSIS untuk ketertiban siswa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	SEKOLAH	
10	Mengkoordinasikan Pengiriman Lomba / Seminar /Pelatihan siswa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	SEKOLAH	
11	Mensukseskan PPD SMK TEUKU UMAR 2011/2012									V	V	V				SEKOLAH	
12	Membantu Suksesnya Gebyar 20 tahun SMK 2012									V	V	V				SEKOLAH	
13	Mengkoordinasikan Kegiatan Siswa Gabungan YPI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	v	v	INSIDEN TAL	
	a. Kegiatan BAI YPI Teuku Umar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			INSIDEN TAL	
	b. Kegiatan Kesiswaan Tiga Institusi YPI Teuku Umar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			INSIDEN TAL	
	c. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			INSIDEN TAL	

	d. Kegiatan HUT Republik Indonesia		V														SEKOLAH
14	Mengelola Pelaksanaan kegiatan Pariwisata siswa 2010/2011		V	V	V	V	V								v		BANDUNGT
15	Membantu menangani siswa yang bermasalah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	v	v		SEKOLAH
16	Mensukseskan pelaksanaan kegiatan Bakti Sosial siswa									V	V						SAMPANGAN
17	Mengkoordinasikan Mutasi siswa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				SEKOLAH
18	Bekerja sama dengan Wali kelas, BK dalam menangani siswa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				SEKOLAH

Semarang, 10
Juli 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Dra. Sulasih
NPP199208170

Waka
Kesiswaan,

Panca Oetami Atiek P,
S.Pd
NPP200
708352

**STRUKTUR ORGANISASI
SMK TEUKU UMAR SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

